

SKRIPSI YUSAN ADELIA Manajemen Perbaikan.pdf

**ANALIS¹⁹ EFISIENSI OPERASIONAL DAN PERPUTARAN TOTAL
ASET DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA LABA
BERSIH PT BARITO PACIFIC. Tbk PERIODE 2022-2024**

SKRIPSI



Oleh:

YUSAN ADELIA
NIM:101221010115

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTASEKONOMIDANBISNIS
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
TEMBILAHAN
2026**

**ANALISIS EFISIENSI OPERASIONAL DAN PERPUTARAN TOTAL
ASET DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA LABA
BERSIH PT BARITO PACIFIC. ¹Tbk PERIODE 2022-2024**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Skripsi Pada
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Islam Indragiri*



Oleh:

YUSAN ADELIA
NIM:101221010115

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTASEKONOMIDANBISNIS
¹UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI**

TEMBILAHAN

2026

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswi : YUSAN ADELIA
Nim : 101221010115
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Analisis efisiensi operasional dan perputaran total aset dalam mengukur kinerja keuangan pada laba bersih PT Barito Pacific Tbk periode 2022-2024

Telah LULUS Ujian Skripsi (*Oral Comprehensive*) yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri Tembilahan Pada hari Kamis 02 Juli 2026 dengan Nilai (A)

TIM PENGUJI,

RAJU MAULANA, SE.,MM
NUPTK. 94377656613073

Ketua :

HELLY KHAIRUDDIN, S.E., M.Si
NUPTK. 4251754655130143

Sekretaris :

WIDYAWATI, SE.,MM
NUPTK. 543376366437002

Anggota :

ACHMAD ISYA ALFASSA, S.Stat., M.Sc
NUPTK. 4240775676130173

Anggota :

1
Mengesahkan

Dekan Ketua

Ketua Program Studi

Dr.AHMAD RIFA'I, S.E., M.Si
NUPTK. 5939763664130272

SYAFRINA DINA, S.E., M.M
NUPTK. 4447760661123013

1
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : YUSAN ADELIA

NIM : 101221010115

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Analisis efisiensi operasional dan perputaran total aset dalam mengukur kinerja keuangan pada laba bersih PT Barito Pacific Tbk periode 2022-2024

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan karya ilmiah yang sepenuhnya saya susun sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atau pengambilan karya ilmiah milik pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini mengandung unsur plagiasi atau merupakan hasil dari karya ilmiah orang lain, maka saya bersedia menerima pencabutan gelar kesarjanaan serta dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tembilahan, 15 April 2026

Penulis,

YUSAN ADELIA

NIM 1012210100115

ABSTRACT

Analysis of Operational Efficiency and Total Asset Turnover in Measuring Financial Performance Based on Net Profit at PT Barito Pacific Tbk for the 2022–2024 Period

Yusan Adelia, Management, Economics And Business, Indragiri Islamic University
Email: yusanadelia919@gamil.com

This study aims to analyze operational efficiency and total asset turnover in measuring the financial performance of net profit at PT Barito Pacific Tbk during the 2022–2024 period. The variables used in this study are operational efficiency measured by the Operating Expenses to Operating Income Ratio (BOPO) and total asset turnover measured by the Total Asset Turnover Ratio (TATO), while financial performance is measured based on the company's net profit. The research method used is a quantitative descriptive method, utilizing secondary data in the form of annual financial statements of PT Barito Pacific Tbk for the period 2022–2024.

The results of the study indicate that the BOPO ratio of PT Barito Pacific Tbk decreased from 84.95% in 2022, to 79.78% in 2023, and 78.27% in 2024, indicating that the company's operational efficiency was in a very healthy category. Meanwhile, the TATO ratio decreased from 0.32 times in 2022, to 0.27 times in 2023, and 0.23 times in 2024, indicating that the company's asset turnover level was in a low category. Based on the analysis results, it can be concluded that the financial performance of PT Barito Pacific Tbk in terms of operational efficiency shows good performance because the company is able to control operational costs effectively; however, in terms of total asset turnover, it is still not optimal because the utilization of assets in generating sales remains low.

Keywords: Operational Efficiency, BOPO, Total Asset Turnover, TATO, Financial Performance, Net Profit.

ABSTRAK

ANALISIS EFISIENSI OPERASIONAL DAN PERPUTARAN TOTAL ASET DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA LABA BERSIH PT BARITO PACIFIC. Tbk PERIODE 2022-2024

Yusan Adelia, Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Indragiri
Email: yusanadelia919@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi operasional dan perputaran total aset dalam mengukur kinerja keuangan pada laba bersih PT Barito Pacific Tbk periode 2022–2024. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah efisiensi operasional yang diukur dengan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan perputaran total aset yang diukur dengan rasio Total Asset Turnover (TATO), sedangkan kinerja keuangan diukur berdasarkan laba bersih perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Barito Pacific Tbk periode 2022–2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai BOPO PT Barito Pacific Tbk selama periode penelitian mengalami penurunan 84,95% pada tahun 2022, menjadi 79,78% pada tahun 2023, 78,27% pada tahun 2024, yang berarti efisiensi operasional perusahaan berada pada kategori sangat sehat. Sementara itu, nilai TATO mengalami penurunan dari 0,32 kali pada tahun 2022, menjadi 0,27 kali pada tahun 2023, dan 0,23 kali pada tahun 2024, yang menunjukkan bahwa tingkat perputaran aset perusahaan berada pada kategori rendah. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Barito Pacific Tbk ditinjau dari efisiensi operasional menunjukkan kondisi yang baik karena perusahaan mampu mengendalikan biaya operasional secara efektif, namun dari sisi perputaran total aset masih belum optimal karena pemanfaatan aset dalam menghasilkan penjualan masih rendah.

Kata Kunci: Efisiensi Operasional, BOPO, Perputaran Total Aset, TATO, Kinerja Keuangan, Laba Bersih.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang dilimpahkannya serta senantiasa memberikan kesehatan, keselamatan, kekuatan dan kesempatannya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS EFISIENSI OPERASIONAL DAN PERPUTARAN TOTAL ASET DALAM MENGUKUR KINERJA KEUNGANPADA LABA BERSIH PT BARITO PACIFIC. TBK PERIODE 2022 – 2024”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indragiri.

Dalam halaman pada skripsi ini, pada lembar halaman ini adalah halaman yang paling bermakna, karena disinilah penulis dapat menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak mampu penulis ucapkan dengan kata-kata. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, bantuan, serta doa yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Teristimewa Kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Zakaria dan Ibunda Karyati. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas seluruh kasih sayang, pengorbanan, perjuangan, serta dukungan yang telah diberikan. Meskipun Ayah dan Mama tidak memiliki kesempatan untuk menempuh pendidikan hingga bangku perkuliahan, keduanya senantiasa memberikan dukungan, baik secara moral maupun financial, serta tidak pernah lelah mendoakan dan mengusahakan yang terbaik bagi penulis. Semoga dengan selesainya skripsi ini, Ayah dan Mama dapat merasa bangga karena telah berhasil mengantarkan putri pertama mereka meraih gelar sarjana sebagaimana yang selama ini diharapkan. Penulis juga berharap Ayah dan

Mama senantiasa diberikan kesehatan, umur yang panjang, serta kesempatan untuk menyaksikan berbagai keberhasilan lain yang akan penulis raih pada masa mendatang.

Begitu pula penghargaan setinggi-tingginya dan terimakasih sebanyak-banyaknya penulis disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. Najmuddin, Lc, MA selaku Rektor Universitas Islam Indragiri.
2. Bapak Dr. Ahmad Rifai, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.
3. Ibu Syafrinadina, S.E., MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.
4. Bapak Bayu Fajar Susanto S.E., M M Selaku penasehat akademik
5. Bapak Raju Maulana, S.E., MM selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu, memberikan saran-saran serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak H. Agus Maulana, S.E., MM selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu, memberikan saran-saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada peneliti serta seluruh Staff Pegawai dan Administrasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri Tembilahan.
8. Kepada kakak dan istri Kharisma Yoga dan Titin Sumarni, terimakasih penulis ucapkan atas doa serta dukungan agar penulis lebih bersemangat dalam menempuh proses perkuliahan serta menyelesaikan dengan sebaik-baiknya.
9. Kepada adik gilang ramnadhan dan keponakan tersayang Najuwa Aprilia serta M Zian Fahrezi. Yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok kakak yang selalu memberikan pengaruh positif,serta berusaha menjadi panutannya dimasa akan datang.
10. Terimakasih penulis sampaikan kepada sahabat, Siska andesti dan Riska Adianti, yang selalu sabar mendengarkan segala keluhan, memberikan dukungan moral dan senantiasa menemani selama proses penyelesaian skripsi ini.

11. Kepada Yuni Marsiana D dan para rekan seperjuangan diangkatan 2022 manajemen D unisi, yang selalu memberikan dukungan serta motivasi sejak semester 1 perkuliahan hingga akhirnya bisa lulus bersama-sama. Meskipun setelah ini akan menjalani kehidupan masing-masing yang berbeda, dan kesibukan yang berbeda, semoga pertemanan ini akan terjalin selamanya.

12. Terakhir, Kepada diri penulis sendiri, Yusan Adelia, terima kasih atas setiap perjuangan yang telah dilalui, meskipun tidak seluruhnya dapat dilihat dan dipahami oleh orang lain. Terima kasih karena tetap berusaha mengejar mimpi dan membangun karier yang besar, meskipun jalan menuju ke arah tersebut mungkin belum menjadi bagian dari takdir saat ini. Penulis telah membuktikan bahwa segala tantangan dapat dihadapi dengan sebaik-baiknya hingga mampu menyelesaikan perjalanan ini tepat pada waktunya. Setiap rasa lelah, air mata yang jatuh, serta doa-doa yang dipanjatkan dalam kesunyian merupakan bukti bahwa penulis memiliki hati yang kuat dan telah memberikan usaha terbaik. Teruslah melangkah dengan keyakinan dan jangan pernah meragukan kemampuan yang ada dalam diri sendiri. Penulis berhak merasa bangga atas pencapaian ini dan berhak menikmati kebahagiaan yang telah diperjuangkan. Pada akhirnya, izinkan penulis mengatakan kepada diri sendiri: I'm proud of you, Yusan Adelia.

Dengan penuh rasa syukur, penulis hanya dapat memanjatkan doa serta mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan balasan atas segala kebaikan, bantuan, dan perhatian yang telah diberikan oleh Bapak, Ibu, saudara, serta seluruh teman yang turut mendukung penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Sebagai penutup, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumber informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Tembilahan, 15 April 2026

Penulis

Yusan Adelia

NIM. 101221010105

DAFTAR ISI**JUDUL HALAMAN DALAM****LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI****LEMBAR PENGESAHAN****LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI****ABSTRACT** i**ABSTRAK** ii**KATA PENGANTAR** iii**DAFTAR ISI** vi**DAFTAR TABEL** vii**DAFTAR GAMBAR** ix**BAB I PENDAHULUAN** 1

1.1. Latar belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 7

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 7

1.4. Sistematika Penulisan 8

BAB II TELAAH PUSTAKA 10

2.1. Landasan teori 10

2.2. Penelitian Terdahulu 27

2.3. Kerangka Pemikiran 30

2.4. Hipotesis 30

2.5. Variabel Penelitian 31

BAB III METODE PENELITIAN 34

3.1. Obyek Dan Waktu Penelitian 34

3.2. Jenis Dan Sumber Data 34

3.3. Populasi Dan Sampel 35

3.4. Teknik Pengumpulan Data 36

3.5. Analisis Data 36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian 43

4.2. Hasil Penelitian 53

4.3. Pembahasan	56
-----------------------	----

BAB V PENUTUP	59
----------------------------	-----------

4.1. Kesimpulan	59
-----------------------	----

4.2. Saran	60
------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA SINGKAT PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pendapatan Operasional Dalam (Ribu Rupiah) PT Barito Pasific tbk 2022-2024	1 3
Tabel 2 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3 Konsep Operasional Variabel Penelitian	31
Tabel 4 Matriks Kriteria Penetapan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	40 40
Tabel 5 Matriks Kriteria Penetapan Penjualan Terhadap Total Aset (TATO)	42
Tabel 6 Perhitungan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional	54
Tabel 7 Perhitungan Penjualan Dan Total Aset	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 2 Struktur Organisasi	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut Kurniawan (2019), rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan manajemen bank dalam mengelola dan mengendalikan biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional yang diperoleh. Rasio ini mencerminkan tingkat efisiensi bank dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Biaya operasional pada umumnya mencakup biaya bunga yang harus dibayarkan kepada nasabah, sedangkan pendapatan operasional merupakan pendapatan yang diperoleh bank dari aktivitas utamanya, termasuk penerimaan bunga dari nasabah.

Menurut Sujarweni (2017), Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan selama periode tertentu. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset dapat digunakan untuk mendukung aktivitas penjualan perusahaan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Rosyamsi (2019) menyatakan bahwa Total Asset Turnover menggambarkan tingkat perputaran seluruh aset perusahaan yang dapat dilihat berdasarkan volume penjualan yang dihasilkan. Semakin tinggi nilai Total Asset Turnover, semakin efektif dan efisien perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan.

Memasuki tahun 2022, PT Barito Pacific Tbk terus berupaya mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan sebagai bagian dari kontribusinya terhadap perkembangan perekonomian Indonesia. Sejalan dengan visi dan misi perusahaan, Barito Pacific mengarahkan strategi pengembangan usahanya untuk memperkuat posisi sebagai grup perusahaan yang terintegrasi di sektor petrokimia dan energi. Dalam menjalankan strategi tersebut, perusahaan menekankan pentingnya pertumbuhan yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan guna menjaga keberlanjutan usaha. Upaya tersebut juga diwujudkan melalui ¹⁶ penerapan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG) sebagai bagian integral dalam mendukung kegiatan operasional dan pencapaian tujuan perusahaan.

Tema Green Consolidation for Sustainable Growth menggambarkan komitmen perusahaan dalam mendorong pengembangan usaha secara berkelanjutan, khususnya melalui penguatan bisnis pada bidang energi terbarukan. Sepanjang tahun 2022, perusahaan menerapkan strategi konsolidasi terhadap berbagai aset yang berorientasi pada aspek ramah lingkungan sebagai bagian dari upaya mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Langkah tersebut sekaligus menjadi bentuk dukungan perusahaan terhadap upaya Indonesia dalam ²³¹ mencapai target Net Zero Emission (NZE).

Pada tahun 2023, PT Barito Pacific Tbk terus melakukan berbagai upaya untuk beradaptasi dan berkembang dalam menghadapi tantangan

yang semakin kompleks. Perusahaan berusaha memanfaatkan peluang yang ada melalui transformasi strategis yang dilakukan secara bertahap dan tetap berpedoman pada tujuan perusahaan. Langkah tersebut ¹⁷⁹ tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, tetapi juga untuk memberikan nilai bagi para pemangku kepentingan. Selain itu, Barito Pacific turut mendukung upaya Indonesia dalam mencapai target *Net Zero Emission* serta memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan masyarakat dan komunitas di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Salah satu pendorong utama fenomena ini adalah mengalami pertumbuhan pendapatan dan laba bersih yang konsisten naik sepanjang periode tersebut. Pada 2022-2024, pendapatan BRPT melonjak signifikan berkat integrasi rantai pasok petrokimia, diikuti oleh peningkatan laba bersih yang mencapai ratusan persen year-on-year pada tahun-tahun berikutnya. Fenomena ini semakin diperkuat oleh akuisisi strategis *Aster Chemicals and Energy (ACE)* oleh anak usahanya, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA), pada 2022, yang bernilai miliaran dolar AS dan memperluas portofolio produk kimia khusus serta energi. Akuisisi ini tidak hanya meningkatkan kapasitas produksi hingga 30% tetapi juga membuka akses pasar baru di Asia dan Eropa, berkontribusi pada pendapatan konsolidasi yang melebihi Rp 100 triliun pada 2023. Selain itu, ¹⁴² *Initial Public Offering (IPO)* PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA) pada 2023 menjadi tonggak penting, meraup dana segar sekitar Rp 1,5 triliun yang dialokasikan untuk

proyek infrastruktur dan diversifikasi, sehingga mendorong kapitalisasi pasar BRPT melampaui Rp 250 triliun dan menjadikannya salah satu emiten teratas di Bursa Efek Indonesia (BEI).

³ PT Barito Pacific Tbk merupakan perusahaan yang didirikan pada tahun 1983 dan berkedudukan di Jakarta Barat. Pada awal perkembangannya, perusahaan menjalankan kegiatan usaha di bidang kehutanan dan kemudian memperluas kegiatan bisnisnya ke berbagai sektor. Saat ini, kegiatan usaha Barito Pacific mencakup beberapa bidang, antara lain ⁷³ kehutanan, perkebunan, pertambangan, industri, properti, perdagangan, energi terbarukan, serta transportasi. Diversifikasi kegiatan usaha tersebut menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam mengembangkan bisnis dan memperkuat keberlanjutan usahanya.

**Tabel 1: Pendapatan Operasional (Dalam miliaran rupiah)
(PT Barito Pacific Tbk periode 2022-2024)**

NO	Tahun	Pendapatan Operasional	Biaya Operasional	Total Aset	Penjualan Bersih
1	2022	Rp. 2.961.532	Rp. 2.515.859	Rp. 9.248.254	Rp. 2.961.532
2	2023	Rp. 2.760.359	Rp. 2.202.219	Rp. 10.149.666	Rp. 2.760.359
3	2024	Rp. 2.386.995	Rp. 1.868.192	Rp. 10.532.564	Rp. 2.386.995

³ Sumber: Annual Report Laporan PT Barito Pacific Tbk, 2025

Pendapatan Operasional PT Barito Pacific Dapat dikerahui pendapatan tertinggi ³ diperoleh pada tahun 2022 dengan total pendapatan sebesar Rp. 2.961.532.000,00 -. Tahun 2023 PT Barito Pacific Tbk memperoleh pendapatan sebesar Rp. 2.760.359.000,00- yang mana pada tahun 2023 terjadi penurunan pendapatan sebesar Rp. 201.173.000,-. Pada

tahun 2024 pendaptan sebesar RP. 2.386.995.000,00- yang mana pada tahun 2024 kembali mengalami penurunan sebesarRp. 373.364.000,-. Tahun 2022 terjadi kenaikan dimana tahun ini PTBarito Pacific memperoleh pendapatan tertinggi dalam 3 tahun terakhir.

Biaya Operasional PT Barito Pacific Dapat diketahui bahwa biaya terbesar terjadi pada tahun 2022yaitu sebesar Rp. 2.515.859.000,00,-. Tahun 2023 biaya operasional berjumlah Rp. 2.202.219.000,00. - dan terjadi penurunan sebesar Rp. 313.568.000,-. Pada tahun 2024 biaya operasional perusahaan kembali mengalami penurunan dari tahun 2023 dengan biaya operasional yaitu sebesar Rp. 1.868.192.000,00 -. Yang menjadikan tahun 2024 menjadi tahun dengan jumlah biaya operasional terbesar dalam 3 tahun terakhir.

Total Aset PT Barito Pacific Dapat diketahui bahwa total aset terbesar terjadi pada tahun 2024yaitu sebesar Rp. 10.532.564.000,00,-. Tahun 2023 total aset berjumlahRp. 10.149.666.000,00. - dan terjadi penurunan sebesar Rp. 382.898.000 -. Pada tahun 2022 total perusahaan kembali mengalami penurunan dari tahun 2023 dengan total aset yaitu sebesar Rp. 9.248.254.000,00,-. Yang menjadikan tahun 2024 menjadi tahun dengan jumlah total aset terbesar dalam 3 tahun terakhir.

Penjualan Bersih PT Barito Pacific Dapat diketahui bahwa pendapatan bersih terbesar terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp.2.961.532.000,00,-.Tahun 2023 penjualan bersih berjumlah Rp.2.760.359.000,00. - dan terjadi penurunan sebesar Rp.200.993.000 -.

Pada tahun 2024 penjualan bersih perusahaan kembali mengalami penurunan dari tahun 2023 dengan total pendapatan yaitu sebesar Rp. 2.386.995.000,00³ -. Yang menjadikan tahun 2022 menjadi tahun dengan jumlah penjualan bersih terbesar dalam 3 tahun terakhir.

Sementara itu, Penelitian terdahulu oleh Raju Maulana dan M. Tarmizi berfokus pada perusahaan perbankan dengan variabel LDR, CAR, BOPO, dan NPL²³⁸ untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap ROA.¹³ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hanya BOPO yang berpengaruh signifikan, sementara LDR, CAR, dan NPL tidak efektif dalam meningkatkan profitabilitas bank. Efektivitas variabel-variabel tersebut juga sangat dipengaruhi oleh karakteristik industri perbankan yang berbasis intermediasi dana, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi ke sektor non-keuangan. Dengan kata lain, sebagian besar variabel yang digunakan penelitian terdahulu kurang mampu menjelaskan kinerja keuangan diluar industri perbankan karena perbedaan struktur biaya, pola pendapatan, serta model bisnis.

Sebaliknya, penelitian ini berfokus pada PT Barito Pacific Tbk periode 2022– 2024, yang bergerak di sektor petrokimia dan energi dengan karakteristik operasional yang bergantung pada efisiensi biaya dan optimalisasi aset. Oleh karena itu, variabel efisiensi operasional dan perputaran aset yang Anda gunakan jauh lebih efektif untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan industri, karena keduanya secara langsung mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan beban¹⁰

operasional, meningkatkan produktivitas aset, dan menghasilkan laba. Perbedaan objek, variabel, industri, serta periode penelitian menciptakan celah penelitian yang jelas, yaitu belum adanya kajian empiris yang secara spesifik menganalisis efektivitas efisiensi operasional dan asset turnover terhadap kinerja keuangan perusahaan petrokimia pasca-pandemi, khususnya pada PT Barito Pacific Tbk.

Perbandingan antara kedua penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan fokus dan pendekatan analisis yang sangat jelas. Penelitian terdahulu oleh Raju Maulana dan M. Tarmizi berorientasi pada industri perbankan dengan menggunakan variabel LDR, CAR, BOPO, dan NPL yang merupakan indikator khusus untuk menilai kesehatan dan profitabilitas bank, di mana hanya BOPO yang terbukti efektif memengaruhi ROA. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada PT Barito Pacific Tbk yang bergerak di sektor petrokimia dan energi, sehingga pendekatan analisis diarahkan pada variabel yang lebih relevan dengan karakteristik industri, yaitu efisiensi operasional dan perputaran aset. Kedua variabel ini dinilai lebih efektif dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan karena mencerminkan kemampuan dalam mengendalikan biaya serta mengoptimalkan pemanfaatan aset untuk meningkatkan laba. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan analisis yang lebih komprehensif, baik dari sisi nilai ekonomi yang dihasilkan perusahaan mau pun dari segi efisiensi pengelolaan aset dan faktor-faktor yang memengaruhinya, khususnya pada PT Barito Pacific Tbk periode

2022– 2024.¹⁵ Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **ANALISIS EFISIENSI OPERASIONAL DAN PERPUTARAN TOTAL ASET²³⁹ DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA LABA BERSIH PT BARITO PACIFIC² TBK PERIODE 2022-2024**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan ketika diukur menggunakan metode efisiensi oprasional pada laba bersihPT Barito Pacific Tbk (BRPT) periode 2022-2024
2. Bagaimana¹²⁴ kinerja keuangan ketika diukur menggunakan metode perputaran total asset pada laba bersihPT Barito Pacific Tbk (BRPT) periode 2022-2024

³⁹1.3. Tujuan Dan ManfaatPenelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan ketika diukur menggunakan metode efisiensi oprasional pada laba bersihPT Barito Pacific Tbk (BRPT)¹ periode 2022-2024
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan ketika diukur menggunakan metode perputaran total asset pada laba bersihPT Barito Pacific

Tbk (BRPT) periode 2022-2024

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah keuntungan atau potensi yang bisa diperoleh oleh pihak-pihak tertentu setelah peneliti selesai, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Kontribusi pada ilmu manajemen dan keberlanjutan: penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang strategi bisnis konglomerat di Negara berkembang. Khususnya dalam mengintegrasikan ESG (*Environmental Social, Governance*) dengan pertumbuhan financial. Misalnya, analisis tentang *Net Zero Emission di sector energy terintegrasi*

2. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan dan investor : hasil penelitian dapat memberikan wawasan strategi bisnis untuk BRPT dalam mengoptimalkan ekspansi bisnis, seperti rekomendasi untuk meningkatkan proporsi energi terbarukan hingga 40%.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan disusun sebagai pedoman yang memberikan gambaran mengenai alur dan tahapan penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, penyusunan penelitian ini dibagi ke dalam beberapa bab yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat penjelasan mengenai latar belakang yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian, rumusan masalah yang hendak dikaji, tujuan serta manfaat yang diharapkan dari penelitian, dan sistematika penulisan sebagai gambaran keseluruhan penyusunan penelitian.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan berbagai teori yang menjadi dasar dalam penelitian, hasil penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antarvariabel, serta hipotesis yang dirumuskan sebagai dugaan sementara dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai rancangan penelitian yang digunakan, tempat dan periode pelaksanaan penelitian, populasi serta sampel yang menjadi objek penelitian, definisi operasional dan metode pengukuran setiap variabel, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum obyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka sebagai lembar untuk menuliskan identitas sumber referensi yang sudah digunakan dalam menjalankan penelitian.

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Manajemen Keuangan

Menurut Agus Harjito dan Martono (2020), manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi penting dalam kegiatan operasional perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Aktivitas tersebut mencakup proses perencanaan, pengadaan, penggunaan, serta pengelolaan dana yang dilakukan untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Manajemen keuangan memiliki peranan yang penting karena berkaitan langsung dengan pengambilan keputusan mengenai sumber pendanaan, penggunaan dana, dan pengelolaan aset perusahaan. Dengan demikian, manajemen keuangan (*Financial Management*) dapat dipahami sebagai serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan cara perusahaan memperoleh sumber dana, mengalokasikan dan menggunakan dana, serta mengelola aset secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Sutrisno (2020), manajemen keuangan atau yang sering disebut sebagai pembelanjaan merupakan serangkaian aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan upaya memperoleh sumber dana dengan biaya yang relatif rendah serta mengalokasikan dan menggunakan dana tersebut secara efektif dan efisien. Sementara itu, Abdul Halim dan Sarwoko (2019) menjelaskan bahwa manajemen keuangan merupakan kegiatan pengelolaan

dana dalam suatu organisasi, baik organisasi pemerintah, lembaga pendidikan, rumah sakit, perbankan, perusahaan, maupun organisasi lainnya.

Selanjutnya, Agus Sartono (2020) menyatakan bahwa manajemen keuangan merupakan kegiatan pengelolaan dana yang mencakup proses pengalokasian dana ke ¹¹⁷ dalam berbagai bentuk investasi secara efektif serta upaya memperoleh sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi dan kegiatan perusahaan secara efisien. Sejalan dengan pendapat tersebut, Moh. Benny Alexandri (2019) menjelaskan bahwa manajemen keuangan pada dasarnya berkaitan dengan bagaimana suatu organisasi mengelola ²⁰³ sumber daya keuangannya agar dapat digunakan secara optimal dalam mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Manajemen keuangan merupakan serangkaian kegiatan yang mencakup proses memperoleh sumber dana serta mengelola dan mengalokasikan dana tersebut secara tepat untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan.
- b. Manajemen keuangan merupakan perpaduan antara ilmu dan keterampilan dalam mengatur, mengelola, serta mengendalikan ¹² sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.
- c. Manajemen keuangan merupakan bidang ilmu yang mempelajari berbagai aktivitas terkait keputusan investasi, pembiayaan, serta pengelolaan aset ⁶⁰ perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah

ditetapkan secara menyeluruh dan terencana..

Menurut J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland (2019),
184 manajemen keuangan dapat dipahami berdasarkan tugas dan tanggung jawab manajer keuangan dalam suatu perusahaan. Meskipun pelaksanaan tugas tersebut 8 dapat berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya, secara umum manajemen keuangan mencakup keputusan mengenai investasi atau penanaman modal, pembiayaan kegiatan usaha, serta kebijakan pembagian dividen. Sementara itu, 7 Agus Harjito dan Martono (2019) menyatakan bahwa manajemen keuangan merupakan serangkaian aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan proses memperoleh dana, menggunakan dana, serta mengelola aset sesuai dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Irham Fahmi (2020), tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, menjaga kondisi keuangan agar tetap stabil, serta meminimalkan berbagai risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka 91 panjang. Sementara itu, Dian Wijayanto (2019) menyatakan bahwa tujuan manajemen keuangan berkaitan dengan upaya memaksimalkan kekayaan dan keuntungan perusahaan. Memaksimalkan keuntungan merupakan pandangan tradisional dalam manajemen keuangan yang menempatkan perolehan laba sebagai 227 salah satu tujuan utama perusahaan. Besarnya keuntungan yang diperoleh dapat menjadi salah satu gambaran mengenai efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Namun, tujuan manajemen keuangan ¹⁷³ tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba, tetapi juga pada peningkatan kekayaan pemilik atau pemegang saham. Dengan demikian, tujuan manajemen keuangan pada dasarnya adalah meningkatkan nilai (*value*) perusahaan secara berkelanjutan.

Menurut Tjandrakirana dan Monika (2019), nilai perusahaan dapat tercermin melalui nilai pasar perusahaan. Penggunaan nilai pasar sebagai ukuran didasarkan pada pandangan bahwa peningkatan ⁶¹ nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran yang lebih besar bagi pemegang saham, terutama ketika terjadi peningkatan harga saham. Sejalan dengan pendapat tersebut, Patra (2019) menjelaskan bahwa ¹²³ nilai perusahaan dapat diartikan sebagai nilai atau harga yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli apabila suatu perusahaan dijual. Nilai pasar juga mencerminkan penilaian atau persepsi investor, kreditur, dan para pemangku kepentingan lainnya terhadap kondisi ¹⁵⁴ dan kinerja perusahaan, yang salah satunya tercermin melalui harga saham di pasar. Dengan demikian, ¹⁰⁶ nilai perusahaan dapat dipahami sebagai gambaran mengenai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola kegiatan usahanya, yang pada umumnya tercermin dari pergerakan harga saham perusahaan.

Menurut Mokhamad Anwar (2019), manajemen keuangan memiliki tiga fungsi utama yang sekaligus menjadi bagian penting dalam menjalankan aktivitas keuangan perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Mencari Sumber-sumber Pendanaan (*Financing*) merupakan salah satu

fungsi penting dalam manajemen keuangan. Manajer keuangan dituntut untuk menentukan dan memilih berbagai alternatif sumber pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pemilihan komposisi pendanaan yang tepat diharapkan dapat mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan secara efektif sekaligus menekan biaya pendanaan agar tercapai efisiensi. Sumber pembiayaan tersebut pada dasarnya dapat diperoleh dari dua pihak, yaitu ²¹ dana yang bersumber dari dalam perusahaan (internal financing) dan dana yang berasal dari pihak luar perusahaan (external financing).

2. Mengalokasikan Dana dalam Perusahaan (*Investment*) menjadi tugas kedua yang harus diperhatikan oleh manajer keuangan setelah dana berhasil diperoleh. Dana yang telah tersedia perlu ditempatkan pada berbagai kebutuhan perusahaan melalui kegiatan investasi agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Dalam pelaksanaannya, manajer keuangan bertanggung jawab menentukan ²¹ alokasi dana ke berbagai pos yang diperlukan, baik untuk aktiva lancar (current assets) maupun aktiva tetap (fixed assets).

¹⁵⁷
3. Membagikan Hasil Keuntungan (*Dividend*) merupakan salah satu bagian penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Kegiatan operasional yang dilaksanakan perusahaan pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan (profit). Atas laba yang berhasil diperoleh, manajer keuangan perlu menentukan proporsi ²² yang akan diberikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen, sedangkan bagian

laba lainnya dapat disimpan sebagai laba ditahan (retained earnings) untuk mendukung kebutuhan perusahaan di masa mendatang. Kinerja operasional perusahaan dapat diketahui melalui Laporan Laba Rugi (Income Statement), yang menunjukkan selisih antara total pendapatan (total revenues) dan total biaya (total expenses). Adapun jumlah laba yang ditetapkan untuk dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen dapat diketahui melalui laporan laba ditahan (Statement of Retained Earnings).

2.1.2. Kinerja Keuangan

Menurut Irham Fahmi dalam Widyawati et al. (2018), kinerja keuangan merupakan hasil analisis yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola aktivitas keuangannya berdasarkan ketentuan dan prinsip yang telah ditetapkan. Evaluasi terhadap kinerja tersebut dapat dilihat melalui proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang mengacu pada standar akuntansi yang berlaku, di antaranya Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Generally Accepted Accounting Principles (GAAP). Oleh karena itu, kinerja keuangan dapat mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan dan mengelola sumber daya keuangannya sekaligus menjadi indikator untuk mengetahui kondisi serta tingkat pencapaian perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Menurut Khair (2020), kinerja keuangan menggambarkan keadaan finansial perusahaan yang dapat dinilai melalui penerapan berbagai metode

maupun alat analisis keuangan. Proses analisis tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kondisi serta perkembangan keuangan perusahaan selama periode tertentu. Dengan demikian, kinerja keuangan dapat digunakan sebagai salah satu tolok ukur dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan mengelola sumber daya yang dimilikinya sekaligus mengukur tingkat pencapaian yang telah diraih dalam suatu periode tertentu.

Menurut Cahya, Rachmawati, dan Putri (2021), kinerja keuangan menunjukkan keadaan serta posisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam suatu periode tertentu. Evaluasi terhadap kinerja keuangan dapat digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan mampu mengelola dan menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan tepat. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan sejumlah indikator, antara lain tingkat likuiditas, profitabilitas, dan kecukupan modal. Dengan demikian, analisis kinerja keuangan memiliki peranan penting dalam menilai efektivitas pengelolaan sumber daya keuangan sekaligus mengetahui tingkat keberhasilan dan pencapaian perusahaan dalam periode tertentu..

Menurut Azhar Cholil (2021), evaluasi kinerja keuangan dilakukan untuk mengukur sejauh mana perusahaan berhasil mengelola dan mempertahankan kondisi finansialnya. Penilaian ini meliputi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang tercermin dari tingkat likuiditas, mempertahankan kecukupan modal, serta menghasilkan

profitabilitas yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Di samping itu, analisis kinerja keuangan juga berfungsi sebagai dasar perbandingan antara kondisi keuangan pada periode saat ini dan periode sebelumnya, sehingga perubahan serta perkembangan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu dapat diketahui dengan lebih jelas.

Menurut Handini (2020), kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil yang terbentuk dari berbagai keputusan yang diambil oleh manajemen secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penilaian terhadap kinerja perusahaan perlu dilakukan dengan mempertimbangkan dampak keuangan dan ekonomi yang timbul dari setiap keputusan manajemen secara kumulatif. Penilaian tersebut dapat dilakukan melalui analisis dengan menggunakan ukuran atau indikator yang bersifat komparatif. Dalam mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan perusahaan, analisis keuangan diperlukan untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan perusahaan serta menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menjalankan kegiatan usahanya secara efektif.

Menurut Hutabarat (2020), kinerja keuangan perusahaan menunjukkan hasil yang berhasil dicapai dalam kurun waktu tertentu dan mencerminkan kondisi serta tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Kinerja tersebut sekaligus menjadi gambaran atas keberhasilan manajemen dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya finansial yang tersedia. Oleh sebab itu, evaluasi kinerja keuangan perlu dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi operasional perusahaan, tingkat

pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, serta efektivitas manajemen dalam mengelola aspek keuangan. Adapun beberapa tujuan penilaian kinerja keuangan menurut Hutabarat (2020) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, penilaian kinerja keuangan bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kegiatan operasionalnya selama periode tertentu.
2. Mengetahui tingkat likuiditas, penilaian kinerja keuangan dilakukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera diselesaikan dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.
3. Mengetahui tingkat solvabilitas, penilaian kinerja keuangan bertujuan mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangannya, baik kewajiban jangka pendek ataupun jangka panjang, terutama apabila perusahaan berada dalam kondisi likuiditas.
4. Mengetahui tingkat stabilitas usaha, Penilaian kinerja keuangan digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menjaga keberlangsungan kegiatan usahanya. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi pembayaran beban bunga dan pokok utang tepat waktu serta memenuhi kewajiban pembagian dividen kepada pemegang saham.

Pada dasarnya, kinerja keuangan menggambarkan pencapaian perusahaan dalam mengelola aspek keuangan yang sekaligus mencerminkan tingkat kondisi dan kesejahteraan perusahaan. Hasil evaluasi terhadap kinerja keuangan dapat menunjukkan seberapa kuat struktur keuangan perusahaan serta sejauh mana ketersediaan sumber daya yang dimiliki mampu mendukung perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Kondisi tersebut memiliki keterkaitan yang erat dengan kemampuan manajemen dalam mengelola dan memanfaatkan aset perusahaan secara efektif, produktif, dan efisien.

Kinerja keuangan menjadi salah satu tolak ukur penting yang dapat digunakan untuk menilai serta mengetahui keadaan finansial suatu perusahaan, khususnya berdasarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Pang et al., 2020). Kondisi keuangan yang terjaga dan konsisten dapat mendorong meningkatnya kepercayaan investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. Dengan demikian, perusahaan perlu mempertahankan kinerja keuangan yang baik dan stabil agar keberlangsungan kegiatan usaha tetap terjaga serta sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Gambaran mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan dapat diperoleh melalui laporan keuangan. Laporan tersebut tidak hanya menyajikan informasi mengenai keadaan finansial perusahaan, tetapi juga berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban pihak manajemen kepada pemilik perusahaan dan sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah

ditentukan. Di samping itu, ²⁷ informasi dalam laporan keuangan dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi berbagai pemangku kepentingan dalam menentukan keputusan (Wijaya, 2017).

Menurut Sanjaya (2018), tingkat keuntungan yang mampu dihasilkan perusahaan dapat menjadi gambaran mengenai keberhasilan perusahaan dalam mengoptimalkan ⁷² seluruh aset yang dimiliki secara efektif dan ²⁰ efisien. Semakin baik pencapaian kinerja perusahaan, semakin positif pula gambaran yang terbentuk terhadap nilai perusahaan. Kondisi kinerja yang baik juga berpotensi meningkatkan minat investor untuk menanamkan modal, karena ¹⁹ menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya secara optimal serta memiliki prospek keberlanjutan usaha pada masa yang akan datang.

Selanjutnya, Jatmiko (2017) menjelaskan bahwa kinerja keuangan ⁷ dapat dijadikan sebagai salah satu indikator untuk menggambarkan keadaan finansial suatu perusahaan. Informasi mengenai kondisi keuangan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai dasar untuk memperkirakan arah perkembangan perusahaan pada masa mendatang. Keadaan finansial yang sehat juga berpotensi memberikan penilaian yang lebih baik terhadap perusahaan dari sudut pandang pihak eksternal. Sejalan dengan hal tersebut, Wahyuningsih dan Widowati (2016) mengemukakan bahwa kinerja menunjukkan tingkat kemampuan serta keberhasilan perusahaan dalam ² mencapai sasaran, tujuan, visi, dan misi yang sebelumnya telah dirumuskan melalui perencanaan strategis perusahaan.

Evaluasi⁸³ terhadap kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan memperhatikan berbagai dimensi, yang meliputi aspek finansial dan nonfinansial. Aspek finansial umumnya dapat diketahui melalui data dan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, sementara aspek nonfinansial dapat ditinjau dari beberapa hal, seperti tingkat kepuasan pelanggan, kondisi kepuasan karyawan, serta perkembangan kegiatan bisnis yang dijalankan perusahaan (Yulianingtyas, 2016). Oleh karena itu, pengukuran kinerja perusahaan sebaiknya dilakukan dengan menggabungkan kedua aspek tersebut sehingga hasil penilaian⁶ mampu memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kondisi dan tingkat pencapaian perusahaan.

Fahmi (2016) menjelaskan²⁰⁶ bahwa kinerja keuangan dapat dipahami sebagai suatu bentuk penilaian untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola aktivitas finansialnya sesuai dengan aturan dan prinsip pengelolaan keuangan yang berlaku. Kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui melalui penerapan berbagai metode analisis keuangan, yang memungkinkan penilaian terhadap tingkat kesehatan dan pencapaian finansial perusahaan selama periode tertentu.¹ Evaluasi kinerja keuangan menjadi hal yang penting karena dapat membantu manajemen mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia dalam menghadapi dinamika serta berbagai tantangan dalam kegiatan operasional. Selain itu, proses evaluasi tersebut merupakan bagian dari upaya manajemen untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan perusahaan

kepada pemilik modal serta mendukung tercapainya tujuan yang telah direncanakan.

2.1.3. Rasio Keuangan

Menurut Hendra dalam Mardatang *et al.* (2024), Rasio keuangan adalah salah satu teknik analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dengan cara menghubungkan dan membandingkan angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan. Proses perhitungannya dilakukan dengan membagi suatu komponen angka dengan komponen lainnya, baik yang berasal dari pos-pos dalam laporan keuangan yang sama maupun dari unsur-unsur yang terdapat pada laporan keuangan yang berbeda. Penggunaan rasio keuangan dalam menilai kinerja perusahaan terdiri atas berbagai jenis, dan pemilihannya disesuaikan dengan kebutuhan serta tujuan analisis. Oleh karena itu, tidak seluruh jenis rasio keuangan harus digunakan dalam setiap penilaian kinerja perusahaan.

Kusmayadi *et al.* (2021) Rasio keuangan dapat digunakan sebagai salah satu pendekatan untuk memperoleh gambaran awal mengenai tingkat kesehatan dan kondisi finansial perusahaan sebelum dilakukan pemeriksaan yang lebih komprehensif terhadap laporan keuangan. Pada umumnya, rasio keuangan diklasifikasikan berdasarkan aspek yang ingin dinilai dalam perusahaan. Beberapa kelompok rasio tersebut meliputi rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, serta rasio efisiensi.

Rasio likuiditas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka

pendek yang telah atau segera mencapai jatuh tempo. Pengukuran ini menggambarkan tingkat ketersediaan aset lancar perusahaan yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kewajiban finansial dalam jangka pendek (Kusmayadi et al., 2021). Salah satu indikator yang sering digunakan dalam mengukur likuiditas adalah Current Ratio, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan mengandalkan aset lancar yang tersedia.

Selanjutnya, Rasio solvabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban finansialnya, mencakup utang yang memiliki jatuh tempo dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Penggunaan rasio ini dapat memberikan informasi mengenai kapasitas perusahaan dalam melunasi kewajiban utangnya, termasuk ketika perusahaan menghadapi kondisi likuidasi. Di samping itu, rasio solvabilitas dapat membantu mengidentifikasi tingkat risiko perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran pokok utang dan beban bunga. Rasio tersebut juga menggambarkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan berbasis utang dalam membiayai aktivitas operasional serta pengembangan kegiatan usahanya (Jirwanto et al., 2024).

Menurut Hery (2021), rasio keuangan merupakan hasil pengolahan data yang bersumber dari laporan keuangan dan dimanfaatkan untuk mengevaluasi keadaan serta performa keuangan perusahaan. Perhitungan rasio dilakukan dengan menghubungkan suatu pos laporan keuangan

dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan serta relevansi secara ekonomi. Agar informasi yang dihasilkan dapat mencerminkan kondisi perusahaan secara tepat, unsur-unsur yang digunakan dalam perhitungan harus memiliki keterkaitan yang jelas dan bermakna. Oleh karena itu, rasio keuangan dapat menjadi salah satu alat bagi manajemen dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk memperoleh pemahaman mengenai kondisi serta perkembangan keuangan perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan salah satu jenis rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari aktivitas operasional yang dilaksanakannya. Selain menunjukkan tingkat kemampuan menghasilkan laba, rasio ini juga dapat menggambarkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk mendukung kegiatan usaha. Salah satu ukuran yang termasuk dalam rasio profitabilitas adalah Net Profit Margin (NPM), yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar laba bersih yang mampu diperoleh perusahaan dari setiap penjualan yang dihasilkan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, maka semakin baik pula tingkat efisiensi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Kusmayadi et al., 2020).

Sementara itu, Kasmir (2020) Rasio keuangan dapat dipahami sebagai teknik analisis yang digunakan untuk menilai hubungan antara berbagai angka yang tercantum dalam laporan keuangan dengan cara melakukan perbandingan melalui perhitungan tertentu. Perbandingan

tersebut dapat dilakukan terhadap berbagai pos yang berada dalam laporan keuangan yang sama maupun terhadap unsur-unsur yang berasal dari laporan keuangan yang berbeda. Data yang digunakan dalam perhitungan rasio dapat berasal dari satu periode tertentu maupun beberapa periode, sehingga memungkinkan perusahaan untuk melakukan analisis terhadap perkembangan kondisi dan kinerja keuangannya dari waktu ke waktu.

Menurut Kasmir (2020), terdapat beberapa jenis rasio keuangan yang umum digunakan sebagai alat untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi dan melunasi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo. Perhitungannya didasarkan pada informasi mengenai modal kerja perusahaan, khususnya yang berasal dari komponen aktiva lancar dan kewajiban lancar yang tercantum dalam laporan keuangan.
2. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban finansial jangka panjang, termasuk seluruh kewajiban yang harus diselesaikan apabila perusahaan mengalami proses likuidasi. Pengukuran rasio ini umumnya memanfaatkan informasi yang berasal dari pos-pos keuangan berjangka panjang, seperti aktiva tetap dan kewajiban atau utang jangka panjang yang tercantum dalam laporan keuangan.
3. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimiliki. Sumber daya tersebut meliputi kegiatan penjualan, kas, modal, tenaga kerja, jumlah cabang, serta berbagai aset dan sumber daya lainnya yang mendukung aktivitas operasional perusahaan.

Menurut Sa'adah (2020), Rasio keuangan merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi serta memahami keterkaitan berbagai komponen yang terdapat dalam laporan keuangan (financial statement). Beberapa laporan keuangan yang menjadi sumber utama dalam perhitungan rasio tersebut adalah neraca (balance sheet) dan laporan laba rugi (income statement). Neraca menyajikan informasi mengenai keuangan perusahaan pada periode tertentu, yang mencakup aset, liabilitas, dan ekuitas. Adapun laporan laba rugi memuat informasi mengenai pendapatan, beban, serta hasil usaha yang dicapai perusahaan selama periode berjalan. Oleh karena itu, penggunaan analisis rasio keuangan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai kondisi serta kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data yang disajikan dalam laporan keuangan.

2.1.4. Efisiensi Operasional

Menurut Liora *et al.* dalam Maulana R. *et al.* (2018), BOPO merupakan salah satu Rasio efisiensi merupakan salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan manajemen dalam mengelola biaya operasional dengan mempertimbangkan pendapatan operasional yang dihasilkan

perusahaan. Melalui rasio ini, tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam melaksanakan aktivitas operasional dapat diketahui. Nilai BOPO yang semakin tinggi menunjukkan kondisi efisiensi yang semakin rendah, karena mencerminkan besarnya biaya operasional yang harus dikeluarkan perusahaan dibandingkan dengan pendapatan operasional yang berhasil diperoleh.

Menurut Arifin (2023), efisiensi merupakan kondisi ketika suatu kegiatan mampu menghasilkan output secara maksimal dengan menggunakan input atau sumber daya seminimal mungkin. Konsep efisiensi menekankan pada pencapaian tujuan dengan penggunaan sumber daya secara optimal, baik berupa tenaga kerja, waktu, dana, bahan baku, maupun peralatan. Tingkat efisiensi yang baik tercermin dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan produktivitas yang tinggi dengan biaya yang terkendali. Untuk mencapai kondisi tersebut, perusahaan perlu melakukan perencanaan dan pengelolaan kegiatan secara tepat, memanfaatkan teknologi secara optimal, meningkatkan kemampuan dan motivasi tenaga kerja, serta melakukan evaluasi terhadap kinerja secara berkala.

Efisiensi operasional menjadi salah satu faktor yang berperan penting dalam menentukan kinerja sekaligus meningkatkan daya saing perusahaan. Konsep ini merujuk pada kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki sehingga mampu menghasilkan output secara maksimal dengan penggunaan biaya yang efisien. Pengelolaan sumber daya yang tepat serta pengendalian biaya operasional yang baik dapat

mendorong peningkatan produktivitas dan membantu perusahaan mencapai hasil usaha yang lebih optimal (Gautama et al., 2023).

Menurut Hutabarat (2020) rasio Efisiensi operasional dapat dijadikan sebagai ¹⁷⁴ salah satu indikator untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya secara optimal serta mengendalikan pengeluaran guna menghasilkan keuntungan. Pengukuran tersebut juga mencerminkan kemampuan manajemen dalam meningkatkan pendapatan operasional melalui penerapan pengendalian biaya yang tepat dan efektif..

Rumus untuk menghitung BOPO adalah sebagai berikut Kasmir (2019):

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Mukaromah dan Supriono (2020) menjelaskan bahwa efisiensi operasional berhubungan dengan kemampuan suatu lembaga keuangan, termasuk perbankan, dalam mengelola dana yang dimiliki dengan mempertimbangkan biaya yang harus dikeluarkan secara efektif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa setiap kegiatan usaha membutuhkan perencanaan dan pengelolaan yang tepat agar pemanfaatan sumber daya dapat dilakukan secara optimal, terarah, serta mampu menghindari penggunaan sumber daya yang tidak diperlukan.

2.1.5. Perputaran totalaset

Menurut Weston dan Brigham dalam Fauzan *et al.* (2021), ¹⁰ *Total Asset Turnover (TATO)* merupakan rasio aktivitas yang berfungsi untuk

mengukur sejauh mana perusahaan mampu mengoptimalkan seluruh aset yang dimiliki dalam mendukung kegiatan penjualan. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan jumlah penjualan terhadap total aset perusahaan, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas pemanfaatan aset secara keseluruhan. Apabila nilai TATO berada pada tingkat yang rendah, kondisi tersebut dapat menunjukkan bahwa aset perusahaan belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menghasilkan pendapatan melalui penjualan.

Ayuandiani *et al.* (2021) menjelaskan bahwa *Total Asset Turnover (TATO)* merupakan salah satu rasio aktivitas yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang tersedia guna menghasilkan penjualan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan jumlah penjualan bersih terhadap rata-rata total aset yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, TATO dapat menjadi indikator untuk menilai seberapa efektif perusahaan mengelola dan menggunakan asetnya dalam menunjang pencapaian penjualan.

Menurut Kasmir (2016), *Total Assets Turnover (TATO)* adalah rasio aktivitas yang digunakan untuk mengetahui tingkat perputaran seluruh aset perusahaan dengan melihat perbandingan antara penjualan dan total aset yang dimiliki. Rasio ini menggambarkan besarnya penjualan yang mampu dihasilkan perusahaan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan. Apabila jumlah penjualan yang dihasilkan belum sebanding dengan nilai aset yang tersedia, perusahaan perlu melakukan upaya untuk meningkatkan penjualan

maupun mengoptimalkan pemanfaatan aset. Semakin besar nilai TATO, semakin menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan.

Selaras dengan pandangan tersebut, Hasanah et al. (2018) menjelaskan bahwa perputaran total aset digunakan untuk menilai kemampuan dana yang diinvestasikan dalam seluruh aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan selama periode tertentu. Rasio ini sekaligus menunjukkan sejauh mana modal yang ditanamkan dalam aset mampu menunjang kegiatan operasional perusahaan. Tingkat perputaran total aset yang semakin tinggi mencerminkan semakin efisiennya perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan.

Berdasarkan berbagai uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Total Asset Turnover (TATO) merupakan salah satu rasio aktivitas yang berfungsi untuk mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengoptimalkan seluruh aset yang dimiliki guna menghasilkan penjualan. Nilai TATO yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan yang semakin baik dalam memanfaatkan aset secara optimal. Hal tersebut mencerminkan bahwa aset yang tersedia mampu berputar secara efektif untuk menunjang kegiatan penjualan sekaligus menghasilkan pendapatan. Oleh karena itu, TATO dapat digunakan sebagai salah satu ukuran untuk mengevaluasi tingkat optimalisasi pengelolaan aset yang dilakukan oleh perusahaan.

Menurut Hery (2016), Total Asset Turnover merupakan rasio yang

digunakan untuk menilai seberapa efektif seluruh aset perusahaan dimanfaatkan dalam menciptakan penjualan. Rasio tersebut menggambarkan kemampuan ⁵⁶ setiap rupiah yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan pendapatan melalui aktivitas penjualan. Dengan demikian, TATO ²²⁰ dapat dijadikan sebagai salah satu indikator dalam mengevaluasi tingkat efektivitas pemanfaatan aset perusahaan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasional.

Menurut Sujarweni (2020) ¹¹ menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* menunjukkan tingkat kemampuan dana yang ditempatkan dalam seluruh aset perusahaan untuk mengalami perputaran selama periode tertentu sekaligus menggambarkan kemampuan ³⁹ modal yang diinvestasikan dalam aset dalam menghasilkan pendapatan (*revenue*). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ³⁵ *Total Asset Turnover* merupakan salah satu rasio aktivitas yang berfungsi untuk menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola seluruh asetnya guna menghasilkan penjualan atau pendapatan. Semakin efektif aset dimanfaatkan untuk mendukung penciptaan penjualan, maka semakin baik pula ²⁴⁴ tingkat perputaran aset yang dimiliki perusahaan.

Sementara itu, ¹⁸⁸ Menurut Kasmir (2019), *Total Asset Turnover* (TATO) digunakan sebagai alat untuk mengukur seberapa cepat seluruh aset perusahaan mengalami perputaran dalam ⁶ menghasilkan penjualan. Rasio ini menunjukkan besarnya penjualan yang mampu diperoleh dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam aset perusahaan. Dengan

demikian, TATO dapat menjadi indikator untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan keseluruhan aset secara efektif dalam menunjang aktivitas penjualan.

Rumus *Total Asset Turnover* adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran aset} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total aset}}$$

Menurut Harahap (2015) menyebut bahwa rasio perputaran aset terbagi untuk menilai kemampuan tiap bagian dari aset menghasilkan pendapatan. Jenis-jenisnya meliputi:

1. Perputaran total aset

Perputaran total aset *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk menilai tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki guna menghasilkan penjualan. Perhitungannya dilakukan dengan membandingkan penjualan bersih dengan rata-rata total aset perusahaan. Nilai TATO yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam menggunakan asetnya untuk mendukung kegiatan penjualan.

2. Perputaran aktiva tetap

Perputaran aktiva tetap (*Fixed Asset Turnover*) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset tetap, seperti properti, pabrik, dan peralatan, untuk menunjang perolehan penjualan. Rasio ini diperoleh dengan

membandingkan penjualan bersih dengan total aktiva tetap bersih yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai *Fixed Asset Turnover*, semakin menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan aset tetapnya secara efektif dalam mendukung kegiatan penjualan.

3. Perputaran modal kerja

Perputaran modal kerja (*working capital turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja untuk mendukung pencapaian penjualan dalam suatu periode. Perhitungannya dilakukan dengan membandingkan total penjualan bersih dengan rata-rata modal kerja yang dimiliki perusahaan. Nilai rasio yang semakin tinggi menunjukkan bahwa modal kerja mengalami perputaran yang lebih cepat dan penggunaannya semakin efisien dalam menghasilkan penjualan. Hasil pengukuran tersebut dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan kondisi industri maupun perusahaan pesaing.

2.2. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan efisiensi operasional, diantaranya adalah:

Tabel 2 : Tabel Penelitian Terdahulu

NO	Nama Pengarang/Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Mawardi/2005	Menganalisis pengaruh efisiensi operasional (BOP O), resiko kredit (NPL), resiko	BOPO dan NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA; NIM positif signifikan; CAR positif tidak signifikan; NIM

NO	Nama Pengarang/Tahun	Judul	Hasil Penelitian
		pasar(NIM)modal (CAR)terhadap kinerja keuangan(ROA)	memiliki pengaruh paling dominan
2	Friansyah Arief Budiman & Tri RahayuPujiAstuti/2023	Analisi pengaruh efisiensi operasional terhadap kualitas produk dalam industri FMCG	Efisiensi operasional berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas produk; perusahaan dengan efisiensi tinggi cenderung menghasilkan produk berkualitas tinggi dan menekan tingkat retur
3	Made Ratih Nurmalasari&I Made Ananda Wiguna /2023	Efisiensi Operasional dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Sektor Teknologi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi operasional yang diukur melalui biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap margin operasional perusahaan. Perusahaan dengan pengelolaan biaya yang efisien menunjukkan tingkat pertumbuhan dan profitabilitas lebih tinggi.
4	Gabriella&M. RifkiBakhtiar/ 2022	Pengaruh Efisiensi Operasional, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan	Efisiensi operasional, pertumbuhan penjualan, struktur modal, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan; secara parsial efisiensi

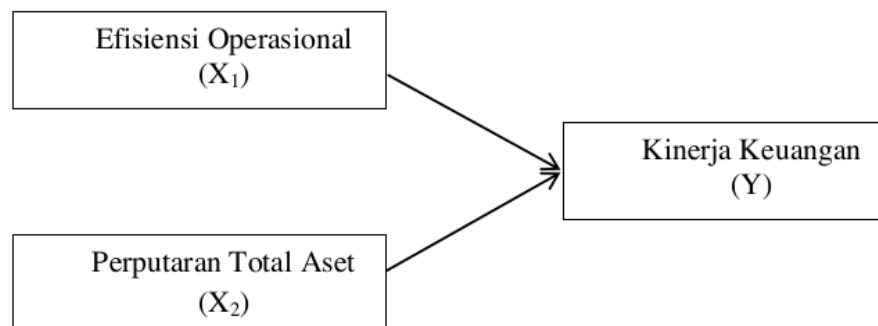
NO	Nama Pengarang/Tahun	Judul	Hasil Penelitian
			operasional dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan struktur modal dan ukuran perusahaan tidak selalu signifikan.
5	Edison Siregar, Arsidin Batubara, Fakhurrozi, & Imelda Marthauli Pardede /2024	Peran Pembaruan Teknologi Dalam Mengoptimalkan Efisiensi Operasional di Bidang Manajemen Ekonomi: Tinjauan Kritis Literatur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi modern secara signifikan meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan pengelolaan sumber daya perusahaan. Otomatisasi dan AI terbukti mempercepat proses bisnis dan mengurangi biaya operasional.
6	Rajumaulana SE., MM/2019	Pengaruh LDR, CAR, BOPO, dan NPL terhadap Return on Asset (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018	BOPO memiliki pengaruh paling kuat dan signifikan terhadap ROA. ¹¹² menunjukkan efisiensi operasional adalah faktor paling menentukan profitabilitas bank. LDR, CAR, dan NPL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA secara parsial.

Sumber: Beberapa Peneliti, 2026

2.3. Kerangka Pemikiran

Menurut Hardani (2020) ⁸⁵ kerangka pemikiran Kerangka pemikiran merupakan suatu bentuk konseptual yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan keterkaitan ² antara satu variabel dengan variabel lainnya dalam suatu penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara Efisiensi operasional (X_1) Perputaran aset (X_2) terhadap variabel Kinerja keuangan (Y) yang diukur melalui ³ laba bersih pada PT Barito Pacific Tbk periode 2022-2024



Gambar 1
Kerangka pemikiran

2.4. HIPOTESIS

1. Hipotesis 1:

Diduga kinerja keuangan PT Barito Pacific Tbk periode 2022-2024 jika diukur dengan analisis efisiensi operasional berada pada kondisi efisien.

2. Hipotesis 2:

Diduga kinerja keuangan PT Barito Pacific Tbk jika diukur dengan

analisis perputaran total asset berada pada kondisi efisien.

2.5.VARIABEL PENELITIAN

2.5.1. Konsep Variable Penelitian

a. Variable independen(X)

Menurut Sugiyono (2022), Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang memiliki fungsi sebagai faktor yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen atau variabel terikat. Dengan demikian, variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Efisiensi Operasional(X_1)
2. Perputaran Total Aset (X_2)

b. Variable dependen(Y)

Menurut Sugiyono (2022), variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau mengalami perubahan sebagai konsekuensi dari adanya variabel independen atau variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel yang berperan sebagai variabel dependen adalah:

1. Kinerja keuangan(Y).

Tabel 3: Konsep Operasional Variabel Penelitian

NO	Variabel	Konsep	Rumus	Skala pengukuran
1	Efisiensi Operasional (X_1)	Efisiensi operasional diukur sebagai rasio antara biaya operasional	Efisiensi Operasional = (Biaya Operasional / Total	Rasio

NO	Variabel	Konsep	Rumus	Skala pengukuran
		120 adap total pendapatan operasional. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola biaya operasional untuk menghasilkan pendapatan. Nilai rasio yang lebih rendah menunjukkan efisiensi yang lebih baik.	$\frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	
2	Perputaran Aset (X_2)	Perputaran aset diukur sebagai rasio antara total penjualan terhadap total aset perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan penjualan. Nilai rasio yang lebih tinggi menunjukkan perputaran aset yang lebih cepat dan efisien.	$\frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3	Kinerja Keuangan (Y).	Kinerja keuangan diukur sebagai rasio pengembalian atas aset (Return on Assets/ROA), yang menunjukkan seberapa baik	$\frac{(\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset})}{100\%}$	Rasio

NO	Variabel	Konsep	Rumus	Skala pengukuran
		86 usahaan menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Hal ini mencerminkan efektivitas manajemen keuangan secara keseluruhan.		

Sumber:diolahpeneliti, 2026

METODE PENELITIAN

3.1. ObyekDanWaktuPenelitian

3.1.1Objekpenelitian

Objek dalam penelitian ini adalah PT Barito Pacific Tbk yang secara khusus merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini berfokus pada pengujian efisiensi operasional dan *Total Asset Turnover* sebagai variabel independen yang diduga memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan melalui laba bersih. Data yang digunakan dalam penelitian bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan, terutama laporan laba rugi dan neraca.

3.1.2Waktupenelitian

Dalam melakukan penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu mulai dari Oktober 2025 hingga Juni 2026.

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. jenis data

Menurut Sugiyono (2022) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari PT. Barito Pacific Tbk yang dapat dihitung. Seperti biaya operasional, total pendapatan, total aset, dan laba bersih, yang dianalisis secara statistik untuk menguji hubungan antar variabel.

3.2.2. sumberdata

Menurut Sugiyono (2022), data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari sumber utama, melainkan melalui perantara seperti pihak lain maupun dokumen yang telah tersedia. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan meliputi:

1. Laporan keuangan tahunan PT Barito Pacific Tbk yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (idx.co.id).
2. Situs resmi perusahaan (baritopacific.com) untuk laporan tahunan (laporan tahunan) dan laporan berkelanjutan.
3. Sumber pendukung seperti jurnal akademik, buku, atau artikel terkait analisis keuangan perusahaan dari database seperti Google Scholar atau Scopus, untuk mendukung kerangka teori dan metode validasi.

3.3. Populasidan sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2022), populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan jumlah tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk menjadi bahan kajian hingga diperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan mencakup seluruh laporan keuangan tahunan PT Barito Pacific Tbk selama periode 2022–2024.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2022), sampel merupakan sebagian dari

keseluruhan jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam suatu populasi yang dipilih untuk mewakili objek penelitian. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan berupa sebagian data keuangan PT Barito Pacific Tbk yang sesuai dengan kebutuhan dan periode penelitian, seperti laporan keuangan triwulanan atau bulanan selama 2022-2024, yang dipilih untuk menganalisis hubungan antara efisiensi operasional (misalnya, rasio biaya operasional/pendapatan) dan perputaran aset (misalnya, penjualan/total aset) terhadap laba bersih.

3.4. Teknik pengumpulan data

3.4.1. Studi pustaka

Menurut Sugiyono (2022) studi pustaka adalah langkah krusial untuk mengkaji teori, referensi, nilai, dan norma yang relevan dengan masalah yang berkaitan dengan topik penelitian.

Dalam penelitian ini, studi pustaka dilakukan dengan:

1. Mempelajari teori-teori terkait efisiensi operasional, perputaran aset, dan kinerja keuangan dari buku teks dan jurnal akuntansi manajemen maupun keuangan.
2. Menghimpun data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Barito Pacific Tbk untuk periode 2022–2024 yang diperoleh dari sumber resmi perusahaan serta Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Mengkaji berbagai hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dan memiliki keterkaitan dengan variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini.

3.5. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2022), analisis data merupakan tahapan pengolahan data yang dilakukan secara sistematis terhadap informasi yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi. Proses ini meliputi pengelompokan data berdasarkan kategori, penguraian ke dalam unit-unit tertentu, penyusunan keterkaitan antar data, pembentukan pola, serta penentuan informasi yang relevan untuk dianalisis lebih lanjut. Tahap akhir dari proses tersebut adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan dan interpretasi data yang telah dilakukan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu pendekatan yang dilakukan melalui proses perhitungan, penguraian, serta perbandingan terhadap hasil pengukuran efisiensi operasional dan perputaran aset. Analisis tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi dan kinerja keuangan PT Barito Pacific Tbk selama periode penelitian.

3.5.1. Efisiensi operasional

Tahap Perhitungan Efisiensi Operasional

a. Rumus Utama Efisiensi Operasional

Rumus Efisiensi Operasional (BOPO) Sebagai Berikut:

$$BOPO = \frac{Biaya\ Operasional}{Pendapatan\ Operasional} \times 100\%$$

b. Komponen Perhitungan

1. Biaya operasional

Biaya operasional menurut Mulyadi (2016) merupakan keseluruhan pengeluaran yang timbul akibat pelaksanaan aktivitas rutin perusahaan di luar kegiatan produksi, termasuk biaya yang berkaitan dengan penjualan serta administrasi dan umum. Sementara itu, Hansen dan Mowen (2015) menjelaskan bahwa biaya operasional mencakup berbagai pengeluaran yang berasal dari kegiatan pemasaran, administrasi, dan aktivitas penunjang lainnya yang dibutuhkan untuk memastikan kegiatan perusahaan dapat berjalan secara efektif, yang meliputi:

a. Harga pokok produksi

Menurut Bustami, Bastian, dan Nurlela (2018), harga pokok produksi merupakan keseluruhan biaya yang berkaitan dengan proses produksi, yang mencakup biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik. Perhitungannya juga mempertimbangkan persediaan produk dalam proses pada awal periode dengan menambahkan jumlah tersebut, kemudian dikurangi dengan persediaan produk dalam proses pada akhir periode.

b. Biaya penjualan & distribusi

Mulyadi (2016) menyatakan bahwa Biaya penjualan dan distribusi merupakan seluruh pengeluaran yang ditanggung perusahaan dalam menunjang aktivitas pemasaran, proses penjualan, serta distribusi produk,

mulai dari tahap perusahaan sebagai produsen hingga produk tersebut diterima oleh konsumen. Biaya penjualan dan distribusi merupakan biaya yang timbul untuk melaksanakan fungsi penjualan dan distribusi, seperti biaya promosi, gaji tenaga penjualan, pengemasan, pergudangan, dan pengiriman barang.

c. Biaya administrasi & umum

Horngren, Datar, dan Foster (2017) mengklasifikasikan biaya administrasi dan umum sebagai biaya nonproduksi yang berfungsi mendukung keberlangsungan operasional perusahaan secara tidak langsung. Dengan demikian, biaya administrasi dan umum dapat disimpulkan sebagai biaya pendukung yang berperan penting dalam menjaga kelancaran manajemen dan pengelolaan perusahaan secara keseluruhan.

2. Total Pendapatan Usaha

Anshari & M (2019) Pendapatan usaha dapat dipahami sebagai peningkatan arus masuk kas atau bertambahnya aset perusahaan maupun berkurangnya kewajiban selama periode tertentu yang berasal dari aktivitas utama perusahaan. Pendapatan tersebut dapat diperoleh melalui kegiatan produksi barang, pemberian jasa, maupun aktivitas operasional utama lainnya yang dilakukan perusahaan, meliputi:

a. Penjualan bersih

Menurut Mulyadi (2016) Penjualan bersih merupakan hasil penjualan yang diperoleh perusahaan setelah dipotong retur penjualan, potongan

penjualan, dan allowance., penjualan bersih adalah pendapatan penjualan yang benar-benar menjadi hak perusahaan setelah memperhitungkan pengurang penjualan. Kieso, Weygandt, dan Warfield (2018) menyatakan bahwa penjualan bersih mencerminkan jumlah pendapatan aktual dari aktivitas utama perusahaan laporkan dalam bentuk laporan laba rugi. selanjutnya, penjualan bersih digunakan untuk menggambarkan kinerja penjualan yang sesungguhnya dan menjadi dasar dalam menilai profitabilitas perusahaan.

b. Pendapatanoperasional lainnya

Menurut Mulyadi (2016), Penjualan bersih merupakan jumlah pendapatan dari penjualan setelah dikurangi berbagai pengurang penjualan, seperti retur barang, potongan harga penjualan, serta potongan tunai yang diberikan kepada pelanggan. Sejalan dengan pengertian tersebut, Kieso, Weygandt, dan Warfield (2018) menjelaskan bahwa penjualan bersih mencerminkan pendapatan utama perusahaan dari aktivitas operasional inti setelah memperhitungkan seluruh pengurang penjualan. Dengan demikian, penjualan bersih mencerminkan jumlah pendapatan aktual yang diperoleh perusahaan setelah memperhitungkan berbagai pengurang penjualan. Nilai tersebut ¹⁷ menjadi salah satu indikator penting dalam mengevaluasi keberhasilan kegiatan operasional perusahaan. Menurut Karim (2006), tahapan untuk menganalisis efisiensi biaya operasional dapat dilakukan melalui beberapa langkah, salah satunya dengan menghitung tingkat efisiensi menggunakan perbandingan biaya

operasional terhadap pendapatan operasional yang kemudian dikalikan dengan 100%.

Diketahui:

146

E = Efisiensi

O=Output(Biaya yang dikeluarkan)

I = Input (Pendapatan/Masukan)

40

Tabel 4: Matriks Kriteria Penetapan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	<90%
2	Sehat	90% - 94%
3	Cukup Sehat	94% - 96%
4	Kurang Sehat	96% - 100%
5	Tidak Sehat	>100%

Sumber : Refmasari dan Setiawan (2014)

3.5.2. Perputaranaset

a. RumusPerputaran Total Aset (TATO)

6

Rumus Total Asset Turnover adalah sebagai berikut:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total aset}}$$

b. KomponenPerhitungan

1. Penjualan Bersih

78

Menurut Weygandt, & Warfield (2018) Penjualan bersih merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan penjualan barang maupun jasa setelah dikurangi dengan berbagai unsur pengurang, seperti retur penjualan, potongan harga, dan diskon yang diberikan kepada pelanggan, yang meliputi:

a. Pendapatan dari aktivitas utama perusahaan

Hery (2020) menyatakan bahwa pendapatan dari aktivitas utama adalah pendapatan yang bersumber dari kegiatan pokok perusahaan sesuai dengan tujuan pendiriannya dan menjadi sumber utama dalam menghasilkan laba.

b. Dikurangi retur, potongan, dan diskon penjualan

Kieso, Weygandt, dan Warfield (2020) menjelaskan bahwa retur dan potongan penjualan mencerminkan penyesuaian atas pendapatan kotor yang dilakukan karena pengembalian barang atau pemberian keringanan harga, sehingga pendapatan yang diberikan dalam laporan laba rugi merupakan pendapatan bersih yang benar-benar dapat direalisasikan. Dengan demikian, pengurangan retur, potongan, dan diskon penjualan bertujuan untuk menyajikan nilai penjualan yang lebih wajar dan mencerminkan kondisi ekonomi sebenarnya dari transaksi penjualan perusahaan.

2. Total Aset

Hery, (2023) Total aset merupakan jumlah seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan, yang ¹⁰⁹ terdiri atas aset lancar dan aset tidak lancar, dan digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, meliputi:

a. Aset lancar

Kieso, dan Warfield (2020) menyatakan bahwa Aset lancar ⁸² adalah bagian dari sumber daya yang dimiliki perusahaan dan diperkirakan ⁸² dapat dicairkan menjadi kas, dijual, atau digunakan dalam jangka waktu satu

tahun atau selama satu siklus operasi, sesuai dengan periode yang lebih panjang. Komponen aset lancar pada umumnya mencakup kas, setara kas, piutang usaha, persediaan, serta biaya dibayar di muka. Keberadaan aset tersebut memiliki peran penting dalam mendukung kemampuan likuiditas dan keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan.

b. Aset tetap

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2020), aset tetap merupakan sumber daya berwujud yang dimiliki perusahaan untuk menunjang kegiatan produksi, penyediaan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lain, maupun digunakan dalam aktivitas administrasi. Aset tersebut memiliki masa manfaat yang umumnya melebihi satu periode akuntansi, dengan contoh berupa tanah, bangunan, mesin, dan peralatan.

Tabel 5 : Matriks Kriteria Penetapan Penjualan Terhadap Total Aset (TATO)

Kategori	Tato
Tinggi	2 Kali
Sedang	1 – 2 Kali
Rendah	<1 Kali

Sumber : Kasmir (2014)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Barito Pacific Tbk pada awalnya didirikan pada 4 April 1979 oleh Prajogo Pangestu dengan menggunakan nama PT Bumi Raya Pura Mas Kalimantan. Pendirian perusahaan tersebut dituangkan dalam Akta Pendirian yang dibuat di hadapan notaris di Jakarta dan selanjutnya memperoleh pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia. Pada masa awal berdirinya, perusahaan ini bergerak di bidang kehutan dan perkayuan, khususnya pengelolaan hutan tanaman industri (HTI) dan produksi kayu olahan yang berorientasi pada ekspor dan pasar domestik. Sebagai pelopor dalam pengelolaan hutan secara berkelanjutan di Asia, Barito Pacific berhasil membangun reputasi sebagai pelaku industri kehutanan yang ramah lingkungan dan diakui secara nasional.

Momen penting dalam sejarah perusahaan terjadi pada 1993, Pada saat Barito Pacific melaksanakan penawaran umum perdana saham (IPO) dan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), langkah tersebut menjadi bagian penting dalam perkembangan perusahaan menuju status sebagai perusahaan terbuka, sehingga berubah status menjadi perusahaan publik. Perusahaan pada awalnya juga sempat menggunakan nama PT Barito Pacific Timber Tbk sebelum akhirnya menyederhanakan

namanya sebagai PT Barito Pacific Tbk pada tahun 2007. Transformasi nama ini menandai perubahan strategi bisnis yang lebih luas dari sekad.

Pada tahap awal perkembangannya, BRPT menjalankan kegiatan usaha di sektor pengelolaan hutan dan industri pengolahan kayu dengan salah satu fasilitas produksinya berada di Jelapat, Banjarmasin. Namun, memasuki periode awal 2000-an, kondisi industri kayu mengalami penurunan yang cukup signifikan sehingga perusahaan mengambil keputusan untuk menghentikan operasional dua pabrik pengolahan kayu secara bertahap pada periode 2004 hingga 2007. Selanjutnya, sejak 2007, Barito Pacific mulai melakukan transformasi bisnis dengan mengembangkan kegiatan usaha ke sektor energi dan petrokimia, yang kemudian turut melatarbelakangi penggunaan nama perusahaan seperti yang dikenal saat ini.

Perubahan strategi bisnis perusahaan semakin jelas setelah krisis ekonomi Asia pada akhir 1990-an yang membuat industri kayu mengalami tekanan serius. Barito Pacific kemudian menghentikan produksi plywood dan mulai melakukan diversifikasi ke sektor lain yang lebih bernilai tambah. Di tahun 2007, perusahaan melakukan ekspansi besar melalui pengambilalihan 70% saham PT Chandra Asri, produsen olefin pertama di Indonesia, dan Selanjutnya, perusahaan ²³⁴ melakukan akuisisi terhadap PT Tri Polyta Indonesia Tbk pada tahun berikutnya. Setelah proses tersebut, kedua entitas usaha tersebut disatukan melalui penggabungan pada 2011 dan membentuk ²²⁴ PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. Hingga saat ini, perusahaan hasil ¹⁵⁰ penggabungan tersebut berkembang menjadi salah satu produsen petrokimia

terintegrasi terbesar di Indonesia.

Selain bisnis petrokimia, Barito Pacific telah memperluas portofolionya ke berbagai sektor seperti energi terbarukan, pembangkit listrik, properti, logistik, dan produksi bahan kimia industri. Perusahaan juga memiliki investasi strategis didalam sektor energi, perusahaan mengembangkan kegiatan usahanya melalui anak perusahaan seperti Barito Renewables yang berorientasi pada pemanfaatan energi panas bumi serta pengembangan pembangkit listrik berbasis energi terbarukan. Diversifikasi ini menunjukkan arah transformasi Barito Pacific dari perusahaan kayu menjadi konglomerat energi dan industri yang berorientasi global.

Sepanjang perjalanannya, Barito Pacific terus mempertahankan peran utama dalam perekonomian Indonesia serta adaptasi terhadap dinamika pasar. Pendekatan strategis melalui akuisisi, diversifikasi lini usaha, dan penguatan struktur korporasi telah membantu Perusahaan terus berupaya menjaga keberlanjutan pertumbuhan dalam jangka panjang sekaligus meningkatkan nilai yang diberikan kepada para pemegang saham. Sampai saat ini, Barito Pacific masih tercatat sebagai ⁵⁹ salah satu perusahaan publik berskala besar di Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BRPT.

Dengan beragam bidang usaha yang mencakup sektor petrokimia, energi, properti, logistik, industri perekat, serta berbagai kegiatan usaha lainnya, BRPT terus melakukan pengembangan dan penyesuaian terhadap perubahan serta perkembangan pasar. Di bawah kepemimpinan Prajogo Pangestu, BRPT secara berkelanjutan berusaha merealisasikan visi dan misinya sekaligus

memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan perekonomian Indonesia.

³⁸ 4.1.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan yang mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab pada setiap individu maupun kelompok dalam suatu organisasi. Di dalamnya terdapat pengaturan mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan agar seluruh aktivitas dapat berjalan secara terarah dan mendukung tercapainya tujuan organisasi (Kuraesin, 2016).

¹⁸² a. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang terdiri atas sejumlah individu ¹⁷⁸ yang ditunjuk oleh pemegang saham untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan pengelolaan perusahaan serta memberikan arahan atau ⁴ nasihat kepada Direksi. Dalam struktur tata kelola perusahaan publik di Indonesia, Dewan Komisaris memiliki kedudukan setelah ³⁴ Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Adapun pihak yang memimpin Dewan Komisaris ⁴ dikenal dengan sebutan Presiden Komisaris atau Komisaris Utama.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33 Tahun 2014, perusahaan publik harus memiliki ⁴ paling sedikit dua orang anggota Dewan Komisaris yang pengangkatannya dilakukan oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam rangka memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan tetap independen, sekurang-kurangnya ⁴ 30% dari jumlah anggota

Dewan Komisaris wajib berasal dari Komisaris Independen. Apabila susunan Dewan Komisaris hanya terdiri atas dua orang, salah satu di antaranya harus berkedudukan sebagai Komisaris Independen.

Seorang ¹¹⁹ anggota Dewan Komisaris diperbolehkan merangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada paling banyak dua perusahaan publik lainnya, ²¹⁰ serta dapat menduduki posisi sebagai anggota Dewan Komisaris pada maksimal dua perusahaan publik lainnya. Oleh karena itu, praktik rangkap jabatan di kalangan Direksi maupun Komisaris pada perusahaan publik merupakan hal yang dapat dijumpai dalam struktur tata kelola perusahaan.

1. Presiden komisaris

Presiden Komisaris adalah jabatan tertinggi dalam Dewan Komisaris yang memiliki peran utama dalam memimpin dan mengoordinasikan seluruh kegiatan pengawasan perusahaan. Presiden Komisaris memiliki tanggung jawab dalam memastikan pelaksanaan ²¹⁷ fungsi pengawasan dan pemberian arahan kepada Direksi oleh Dewan Komisaris berjalan secara optimal. Pelaksanaan tugas tersebut harus ¹³⁷ tetap berpedoman pada anggaran dasar perusahaan serta mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara khusus, Presiden Komisaris berperan dalam memimpin pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, mengatur koordinasi hubungan kerja antara ¹⁶⁶ Dewan Komisaris dengan Direksi, serta mengawasi penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam tata kelola perusahaan. Walaupun memiliki kedudukan yang strategis dalam struktur perusahaan, Presiden

Komisaris tidak menjalankan aktivitas operasional perusahaan secara langsung karena pelaksanaan kegiatan operasional merupakan tanggung jawab Direksi.

2. komisaris

²³³ Komisaris merupakan bagian dari Dewan Komisaris yang memiliki tanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan pengelolaan perusahaan serta memberikan masukan kepada Direksi. Dalam menjalankan fungsinya, Komisaris memastikan setiap kebijakan dan keputusan yang diambil Direksi tetap sejalan dengan tujuan perusahaan, ketentuan anggaran dasar, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya, Komisaris tidak mengambil bagian secara langsung dalam aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Peran utamanya lebih diarahkan pada pengawasan strategis, seperti mengevaluasi kinerja Direksi, memantau pelaksanaan rencana kerja perusahaan, serta memastikan prinsip Good Corporate Governance (GCG) diterapkan secara konsisten. Oleh sebab itu, Komisaris memiliki peran penting dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang seimbang, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak mempunyai keterikatan dalam bentuk hubungan finansial, kepengurusan, kepemilikan saham, ataupun hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali, Direksi, maupun anggota Komisaris lainnya. Dengan tidak adanya keterikatan tersebut, Komisaris Independen dapat melaksanakan tugas

pengawasan secara objektif, profesional, dan bebas dari pengaruh pihak tertentu.

Komisaris Independen bertugas memastikan bahwa pengelolaan perusahaan dilakukan secara profesional, transparan, dan sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Selain itu, Komisaris Independen berperan melindungi kepentingan pemegang saham minoritas, mengawasi potensi benturan kepentingan, serta sering kali menjabat sebagai ketua atau anggota Komite Audit. Keberadaan Komisaris Independen diwajibkan bagi perusahaan terbuka guna meningkatkan kualitas pengawasan dan akuntabilitas manajemen.

b. Divisi

Divisi adalah bagian atau unit kerja dalam struktur organisasi perusahaan yang dibentuk berdasarkan fungsi, bidang, atau jenis kegiatan tertentu untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Setiap divisi memiliki tugas dan tanggung jawab yang spesifik sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Dalam perusahaan, divisi berfungsi untuk mempermudah pengelolaan dan pengendalian kegiatan operasional, seperti divisi keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, produksi, atau operasional. Setiap divisi biasanya dipimpin oleh seorang kepala divisi atau manajer yang bertanggung jawab kepada Direksi. Dengan adanya pembagian divisi, perusahaan dapat bekerja lebih terstruktur, efisien, dan fokus pada pencapaian kinerja yang optimal.

1. Dewan Direksi

Dewan Direksi merupakan organ perusahaan yang terdiri atas beberapa individu yang ditunjuk oleh pemegang saham untuk mengelola dan menjalankan kegiatan perusahaan demi kepentingan perusahaan, dengan tetap berpedoman pada maksud dan tujuan yang tercantum dalam anggaran dasar. Dalam tata struktur perusahaan publik di Indonesia, Dewan Direksi memiliki kedudukan setelah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Dewan Komisaris. Adapun posisi tertinggi dalam jajaran Direksi adalah Direktur Utama.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33 Tahun 2014, perusahaan publik wajib memiliki paling sedikit dua orang anggota Dewan Direksi, dengan salah satu anggota tersebut ditetapkan sebagai Direktur Utama atau Presiden Direktur. Pengangkatan seluruh anggota Direksi dilakukan oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

1. Seorang anggota Dewan Direksi dapat merangkap jabatan dalam beberapa posisi pada perusahaan publik lain, dengan ketentuan sebagai berikut:
2. Menjabat sebagai anggota Dewan Direksi pada paling banyak 1 perusahaan publik lainnya.
3. Menjadi anggota Dewan Komisaris pada paling banyak 3 perusahaan publik lainnya.
4. Menjadi anggota komite pada paling banyak 5 komite di perusahaan

publik lainnya, dengan ketentuan bahwa pada perusahaan tersebut ¹⁴⁵ yang bersangkutan juga menduduki posisi sebagai anggota Dewan Direksi atau Dewan Komisaris.

2. Anggota Dewan Direksi

Tidak terdapat ketentuan yang secara khusus menetapkan keseragaman mengenai susunan jabatan dalam Dewan Direksi. Namun, pada umumnya struktur Direksi dapat mencakup ⁴ Direktur Utama, Wakil Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasional, serta Direktur Sumber Daya Manusia. Susunan tersebut dapat berbeda dan disesuaikan dengan karakteristik, kebutuhan, serta bidang usaha masing-masing perusahaan, misalnya keberadaan *Direktur Corporate Banking* pada perusahaan yang bergerak di sektor perbankan.

Setiap anggota Direksi ¹³² memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda sesuai dengan bidang dan jabatan yang diembannya dalam perusahaan. Adapun beberapa posisi Direksi yang umum terdapat dalam perusahaan publik beserta ⁹⁵ tanggung jawab masing-masing adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama: Direktur utama adalah pemimpin tertinggi dalam jajaran direksi yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengendalian seluruh kegiatan operasional perusahaan. Direktur utama bertugas memimpin dan mengoordinasi seluruh anggota direksi mengambil keputusan strategis, serta memastikan bahwa kegiatan operasional perusahaan ¹⁶¹ berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. ²⁵⁰ Wakil Direktur Utama: Wakil direktur utama adalah anggota Direksi yang bertugas membantu dan mendampingi Direktur Utamadalam mengelola serta mengoordinasikan kegiatan operasional perusahaan. Wakil Direktur Utama bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan kewenangan tertentu apabila Direktur Utama berhalangan.
3. Direktur: Direktur adalah anggota direksi yang mengelola dan menjalankan kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan bidang atau fungsi yang menjadi tanggung jawab. Direktur ¹⁴ bertanggung jawab kepada direktur utama dan rapat umum pemegang saham melalui komisaris

⁵⁸
c. **Komite Audit**

Komite Audit merupakan organ pendukung yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dalam membantu pelaksanaan fungsi pengawasan perusahaan. Tugasnya terutama berkaitan dengan ⁶⁷ pengawasan atas proses pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, penerapan manajemen risiko, serta kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

Komite Audit memiliki tugas untuk menelaah laporan keuangan sebelum dipublikasikan kepada pihak berkepentingan, serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas auditor internal maupun auditor eksternal. Komite ini juga ¹³⁵ memastikan bahwa proses audit dilaksanakan secara independen, objektif, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Komite Audit berperan dalam mengidentifikasi serta memantau berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi kegiatan

¹³⁴ perusahaan dan mengawasi penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG). Dengan demikian, keberadaan ¹³⁴ Komite Audit memiliki peranan penting dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta keandalan informasi keuangan pada perusahaan terbuka.

1. Ketua

Ketua adalah jabatan pimpinan dalam suatu organ atau komite yang bertugas memimpin, mengoordinasikan, dan mengarahkan seluruh kegiatan anggota di dalamnya agar ⁴⁶ tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif.

Dalam konteks perusahaan, Ketua Komite Audit bertanggung jawab memimpin rapat komite, mengoordinasikan pelaksanaan tugas pengawasan, serta memastikan bahwa fungsi Komite Audit ⁵⁸ berjalan sesuai dengan ketentuan dan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Ketua juga berperan sebagai penghubung utama antara komite dan Dewan Komisaris dalam menyampaikan hasil pengawasan dan rekomendasi.

2. Anggota

Anggota adalah individu yang menjadi bagian dari suatu organ, komite, atau tim dalam organisasi dan memiliki tugas untuk ²²⁹ mendukung pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab pimpinan sesuai dengan peran yang ditetapkan.

²⁵¹ Anggota Komite Audit memiliki tanggung jawab untuk mendukung Ketua Komite Audit dalam melaksanakan penelaahan terhadap laporan keuangan, mengawasi penerapan sistem pengendalian internal, memantau

34 pelaksanaan manajemen risiko, serta memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Selain itu, anggota Komite Audit turut berperan aktif dalam memberikan masukan, analisis, dan rekomendasi yang diperlukan untuk memperkuat fungsi pengawasan perusahaan. Pelaksanaan tugas tersebut diharapkan dapat mendukung penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara efektif dan berkelanjutan.



Gambar 4.1
Srtuktur organisasi

31 4.1.3. Visi Dan Misi Perusahaan

a. Visi Perusahaan

Menjadi sebuah perusahaan sumber daya yang terverifikasi dan terintegrasi yang dapat tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan dalam jangka panjang untuk memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

b. Misi perusahaan

Memperkuat posisi perusahaan pada sektor industri berbasis sumber daya yang berkelanjutan dan berorientasi pada pertumbuhan dari hulu hingga hilir melalui diversifikasi serta integrasi usaha. Strategi tersebut dilakukan dengan mengembangkan berbagai bidang industri berbasis sumber daya yang mampu memberikan sumber pendapatan yang kuat dan berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan serta perkembangan perusahaan di masa mendatang.

4.2. Hasil Peneliiian

4.2.1. Hasil Perhitungan Menggunakan Efisiensi Operasional

BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara biaya operasional yang dikeluarkan dengan pendapatan operasional yang diperoleh perusahaan. Dengan demikian, BOPO dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya operasional untuk menghasilkan pendapatan secara efektif. Semakin rendah nilai BOPO, semakin tinggi tingkat efisiensi operasional perusahaan, sedangkan nilai BOPO yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam mengelola biaya operasionalnya.

Efisiensi Operasional (BOPO) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$BOPO = \frac{Biaya\,Operasional}{Pendapatan\,Operasional} \times 100\%$$

Berikut hitungan beban operasional (BOPO) pada PT Barito Pacific Tbk 2022-20224:

$$\text{Tahun 2022} = \frac{2.515.859}{2.961.532} \times 100\% = 84,95\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{2.202.219}{2.760.359} \times 100\% = 79.78\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{1.868.192}{2.386.995} \times 100\% = 78.27\%$$

Tabel 6 : Perhitungan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Tahun	Biaya Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)	Kriteria
2022	2.515.859	2.961.532	84.95%	Sangat sehat
2023	2.202.219	2.760.359	79.78%	Sangat sehat
2024	1.868.192	2.386.995	78.27	Sangat sehat

Sumber: diolah peneliti,2026

Nilai BOPO PT Barito Pacific Tbk selama periode 2022–2024 menunjukkan tren menurun, yang mengindikasikan peningkatan efisiensi operasional dari tahun ke tahun. Semakin rendah rasio BOPO menandakan bahwa perusahaan semakin mampu mengendalikan biaya operasional dalam menghasilkan pendapatan. Berdasarkan kriteria penilaian BOPO, kinerja efisiensi operasional PT Barito Pacific Tbk berada pada kategori sangat sehat, sehingga mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan yang tercermin pada pertumbuhan laba bersih.

Nilai BOPO PT Barito Pacific Tbk selama periode 2022–2024 menunjukkan tren penurunan, yaitu dari 84,95% pada tahun 2022, menjadi

79,78% pada tahun 2023, dan kembali menurun menjadi 78,27% pada tahun 2024. Penurunan tersebut menunjukkan adanya peningkatan efisiensi operasional perusahaan, karena proporsi biaya operasional terhadap pendapatan operasional semakin kecil. Dengan demikian, kondisi tersebut mengindikasikan bahwa PT Barito Pacific Tbk semakin mampu mengendalikan biaya operasional dalam menghasilkan pendapatan operasional selama periode penelitian.

4.2.2. Hasil Perhitungan Menggunakan Perputaran Total Aset (TATO)

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini menunjukkan besarnya penjualan yang mampu dihasilkan dari setiap satuan aset yang digunakan oleh perusahaan. TATO menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan pemanfaatan aset secara produktif dan efisien guna mendukung kegiatan operasional serta menghasilkan pendapatan..

Perputaran Total Aset (TATO) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total aset}}$$

Berikut hitungan Penjualan Bersih dan Perputaran Total Aset (BOPO) pada PT Barito Pacific Tbk 2022-20224:

$$\text{Tahun 2022} = \frac{2.961.532}{9.284.254} = 0,32 \text{ Kali}$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{2.760.359}{10.149.666} = 0,27 \text{ Kali}$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{2.386.995}{10.532.564} = 0,23 \text{ Kali}$$

Tabel 7 : Perhitungan Penjualan Dan Total Aset (TATO)

Tahun	Penjualan	Total Aset	TATO	Kriteria
2022	2.961.532	9.284.254	0,32 Kali	Rendah
2023	2.760.359	10.149.666	0,27 Kali	Rendah
2024	2.386.995	10.532.564	0,23 Kali	Rendah

Sumber: diolah peneliti, 2026

Nilai ²¹⁸ Total Asset Turnover (TATO) PT Barito Pacific Tbk selama ¹⁰⁴ periode 2022–2024 menunjukkan tren penurunan, yaitu dari 0,32 kali pada tahun 2022, ³⁶ menjadi 0,27 kali pada tahun 2023, dan kembali menurun menjadi 0,23 kali pada tahun 2024. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan keseluruhan aset untuk menghasilkan penjualan mengalami penurunan selama periode penelitian. Dengan kata lain, ¹⁹⁰ setiap rupiah aset yang dimiliki perusahaan menghasilkan ³³ penjualan yang semakin rendah dari tahun ke tahun. Kondisi ini dapat menjadi indikasi bahwa pemanfaatan aset perusahaan belum optimal dalam mendukung peningkatan penjualan. Nilai TATO yang berada di bawah 1 kali ²²⁵ mengindikasikan bahwa perputaran aset perusahaan tergolong rendah, yang disebabkan oleh besarnya nilai aset yang dimiliki dibandingkan dengan penjualan yang dihasilkan. Kondisi ini wajar terjadi pada perusahaan dengan karakteristik industri padat modal seperti sektor petrokimia dan energi.

4.3. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan rasio BOPO dan *Total Asset Turnover* (TATO) pada PT Barito Pacific Tbk ⁵¹ selama periode 2022–2024, dapat

disimpulkan bahwa perusahaan menunjukkan kondisi yang relatif baik dalam pengelolaan biaya operasional, tetapi masih menghadapi keterbatasan dalam mengoptimalkan pemanfaatan aset. Nilai BOPO yang berada di bawah 90% dan mengalami penurunan dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu mengendalikan biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional yang diperoleh. Kondisi tersebut mencerminkan adanya peningkatan efisiensi dalam pengelolaan kegiatan operasional.

Sebaliknya, nilai TATO yang berada di bawah 1 kali dan mengalami tren penurunan selama periode penelitian menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan keseluruhan aset untuk menghasilkan penjualan masih belum optimal. Dengan demikian, meskipun efisiensi biaya operasional menunjukkan perkembangan yang positif, perusahaan masih perlu meningkatkan efektivitas penggunaan aset agar dapat menghasilkan penjualan dan pendapatan yang lebih optimal. Dengan demikian, penggunaan rasio BOPO dan TATO secara bersama-sama menunjukkan bahwa PT Barito Pacific Tbk telah efisien dalam operasional, tetapi masih perlu meningkatkan efektivitas penggunaan aset agar kinerja keuangannya menjadi lebih optimal.

4.3.1. Efisiensi Operasional

Berdasarkan hasil perhitungan rasio BOPO, PT Barito Pacific Tbk selama periode 2022–2024 menunjukkan kecenderungan penurunan nilai BOPO. Pada tahun 2022, BOPO tercatat sebesar 84,95%, kemudian menurun menjadi 79,78% pada tahun 2023, dan kembali menurun menjadi 78,27%

pada tahun 2024. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa proporsi biaya operasional terhadap pendapatan operasional semakin kecil. Kondisi ini mengindikasikan adanya peningkatan efisiensi operasional, karena perusahaan semakin mampu mengendalikan biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan kegiatan operasional dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan

Nilai BOPO PT Barito Pacific Tbk yang berada di bawah batas 90% menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang relatif baik dalam mengendalikan biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional yang diperoleh. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa pengelolaan biaya operasional dilakukan secara cukup efisien selama periode penelitian. Dengan demikian, PT Barito Pacific Tbk dapat dikatakan memiliki tingkat efisiensi operasional yang cukup baik, terutama ditunjukkan oleh kecenderungan nilai BOPO yang terus menurun dari tahun 2022 hingga 2024.

Tren penurunan BOPO juga mencerminkan adanya upaya manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasional, baik melalui pengendalian biaya produksi, biaya administrasi, maupun optimalisasi proses operasional. Efisiensi ini menjadi faktor penting dalam menjaga kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam menghadapi kondisi ekonomi dan industri yang berfluktuasi.

4.3.2. Perputaran Total Aset

Hasil perhitungan rasio Total Asset Turnover (TATO) menunjukkan bahwa nilai TATO PT Barito Pacific Tbk selama periode 2022–2024 berada

di bawah 1 kali dan mengalami penurunan secara bertahap. Pada tahun 2022, nilai TATO tercatat sebesar 0,32 kali, kemudian menurun menjadi 0,27 kali pada tahun 2023, dan kembali turun menjadi 0,23 kali pada tahun 2024. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan keseluruhan aset untuk menghasilkan penjualan mengalami penurunan selama periode penelitian. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan aset perusahaan masih belum optimal, sehingga perusahaan perlu meningkatkan produktivitas aset agar dapat menghasilkan penjualan yang lebih tinggi dari sumber daya yang dimiliki.

Nilai Total Asset Turnover (TATO) yang rendah menunjukkan bahwa jumlah aset yang dimiliki perusahaan belum sepenuhnya mampu menghasilkan tingkat penjualan yang sebanding. Kondisi tersebut dapat terjadi pada perusahaan dengan karakteristik industri yang relatif padat modal seperti PT Barito Pacific Tbk, karena kegiatan operasionalnya membutuhkan investasi aset dalam jumlah besar untuk menunjang aktivitas usaha dan mendukung pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, nilai TATO yang rendah tidak selalu menunjukkan kondisi perusahaan yang buruk, tetapi perlu dianalisis dengan mempertimbangkan karakteristik industri serta strategi investasi aset yang diterapkan perusahaan.

Penurunan nilai Total Asset Turnover (TATO) dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa pertumbuhan total aset perusahaan belum diikuti oleh peningkatan penjualan yang sebanding. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa efektivitas pemanfaatan aset dalam menghasilkan penjualan masih

perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, PT Barito Pacific Tbk perlu mengoptimalkan penggunaan aset yang dimiliki melalui peningkatan produktivitas aset dan pengelolaan sumber daya secara lebih efektif, sehingga aset yang tersedia dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap peningkatan penjualan pada periode mendatang.

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT Barito Pacific Tbk dengan menggunakan rasio BOPO dan Total Asset Turnover (TATO) selama periode 2022–2024, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki tingkat efisiensi operasional yang relatif baik. Hal tersebut tercermin dari nilai BOPO yang berada di bawah 90% dan menunjukkan tren penurunan selama periode penelitian. Penurunan nilai BOPO mengindikasikan bahwa perusahaan semakin mampu mengendalikan biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional yang diperoleh. Dengan demikian, dari aspek pengelolaan biaya operasional, PT Barito Pacific Tbk dapat dikatakan telah menjalankan kegiatan operasional secara cukup efisien.

Namun, jika dilihat berdasarkan rasio Total Asset Turnover (TATO), tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset masih tergolong rendah. Nilai TATO yang berada di bawah 1 kali serta menunjukkan kecenderungan menurun selama periode 2022–2024 mengindikasikan bahwa keseluruhan aset yang dimiliki belum dimanfaatkan secara optimal dalam menghasilkan penjualan. Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa PT Barito Pacific Tbk memiliki efisiensi yang relatif baik dalam pengelolaan biaya operasional berdasarkan rasio BOPO, tetapi efektivitas pemanfaatan aset berdasarkan rasio TATO masih perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan perlu

mempertahankan pengendalian biaya sekaligus mengoptimalkan penggunaan aset agar dapat meningkatkan penjualan dan mendukung kinerja keuangan perusahaan pada periode berikutnya.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa kinerja keuangan PT Barito Pacific Tbk yang diukur menggunakan rasio BOPO berada dalam kondisi efisien. Berdasarkan hasil analisis, nilai BOPO selama periode 2022–2024 berada di bawah 90% dan menunjukkan tren penurunan. Dengan demikian, hasil penelitian mendukung hipotesis pertama yang diajukan, karena kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengendalikan biaya operasional secara relatif efisien terhadap pendapatan operasional yang diperoleh. Hipotesis kedua menyatakan bahwa kinerja keuangan PT Barito Pacific Tbk yang diukur menggunakan rasio TATO berada dalam kondisi tidak efisien. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai TATO selama periode 2022–2024 berada di bawah 1 kali dan mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan total aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan belum optimal. Dengan demikian, hasil penelitian mendukung hipotesis kedua yang diajukan, karena hasil pengukuran TATO menunjukkan kondisi yang belum efisien dalam pemanfaatan aset.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, PT Barito Pacific Tbk disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan efisiensi operasional dengan melakukan pengendalian biaya secara efektif dan berkelanjutan.

Upaya tersebut penting dilakukan agar perusahaan dapat menjaga tingkat efisiensi biaya operasional serta mempertahankan kinerja operasional yang telah dicapai. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan efektivitas pemanfaatan aset dengan mengoptimalkan penggunaan aset yang tersedia serta mengembangkan strategi penjualan yang lebih efektif. Langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan aset dalam menghasilkan penjualan dan pendapatan, sehingga pemanfaatan aset perusahaan menjadi lebih produktif dan dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan pada periode mendatang..

¹⁵ Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, seperti ⁸⁰ Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), atau rasio likuiditas dan solvabilitas, serta memperpanjang periode penelitian agar hasil analisis menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- 2
Ad'hani, F. I., Makhdalena, M., & Trisnawati, F. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 6525–6530. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i7.5215>
- 98
Akmalia, A. (2020). pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran aset terhadap kinerja keuangan perusahaan. *34th European Photovoltaic Solar Energy Conference and Exhibition*, 302–308.
- 44
Anggita, E. R., & Banjarnahor, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal , Efisiensi Operasional , Pertumbuhan Dan Manajemen Aset Terhadap Profitabilitas Di Bursa Efek Indonesia. *Scientia Journal*, 3(4), 1–10.
- 76
Annisa Amalina. (2016). Pengaruh Social Media Marketing Terhadap Brand Loyalty Dengan Brand Trust Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Follower Twitter Mizone Mizoneid). *Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 4* (Pengaruh sosial media marketing terhadap brand loyalty dengan brand trust sebagai variabel intervening) (Studi pada follower twitter mizoneid), 1–12. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/16923>
- 75
Ariyandi, I. R. (2025). Strategi Efektif Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan. *Journal of Business Economics and Management*, 01(03), 328–334.
- 16
Aurelia, A. (2022). Pengaruh Efisiensi Operasional, Kredit Bermasalah, Dan Rasio Kecukupan Modal Pada Perbankan Di Jawa Timur Periode 2016-2021. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- 8
Azahra, F. (2022). Analisis Manajemen Keuangan Pembiayaan Pada Pengembangan Kewirausahaan Dan Ukm. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 38–51.
- Balunijuk Kecamatan Merawang, D., Bangka, K., Kepulauan Bangka Belitung, P., Sari, M., Muniarty, P., & Tinggi Ekonomi Bima, S. (2019). Kampus Terpadu UBB, Gedung Timah II Analisis perputaran total aset pada PT Indofood makmur tbk. *Indonesian Journal of Accounting and Business*, 0717, 1–9. <https://doi.org/10.33019/ijab.v2i1.10>
- 8
Beno Jange, Dorce Idie, Ade Taufan, Muhamad Pattiran, & Jalmijn Tindage. (2023). Peran Inovasi Teknologi Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Dalam Manajemen Ekonomi: Sebuah Kajian Kritis Literatur. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 216–221. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/24063%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/24>

063/16957

68

Budiman, F. A., Rahayu, T., & Astuti, P. (2025). Analisis Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Kualitas Produk Dalam Industri Fmcg. *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)*, 6(2), 2745–8547.

53

Elizabeth Sugia, M. C. P. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 469. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7176>

Empowering the Nation through Sustainable Growth. (2024).

Fauzan, M., & Yogi, N. (2021). *Exchange*. 7(1), 77–102.

11

Febriyanti, S., & Citradewi, A. (2025). Efisiensi Operasional sebagai Mediator antara Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Perusahaan Properti. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 16(1), 28–44. <https://doi.org/10.18860/em.v16i1.26589>

2

Firman, M. A., & Syakiriyah, A. (2024). Menilai Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan, Economic Value Added (EVA) And Financial Value Added (FVA): Studi Kasus Pada BPRS AL SALAAM. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 12(1), 41–58. <https://doi.org/10.35836/jakis.v12i1.631>

13

Hafsah, Hanum, Z., Saragih, F., & Ningsih, R. W. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU. Hafsah, H., Hanum, Z., Saragih, F., & Ningsih, R. W. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemah. *Owner*, 7(1), 312–321.

91

Harahap, N., Lubis, D. S., & Zein, A. S. (2024). *JEGES: Jurnal Eksklusif Generasi Ekonomi Syariah*. 03(01), 42–55.

122

Hardianti, A., & Suherman, H. (2025). Optimalisasi Manajemen Persediaan Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional Pada Cv. Yutaka Utama. *Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi*, 17(10).

93

Junaidi, listya. (2021). Pengaruh efisiensi operasional dengan kinerja profitabilitas pada sektor manufaktur yang go public di bursa efek indonesia (bei). 32(3), 167–186.

52

Komalasari, S. (2025). Pengaruh Efisiensi Operasional, Kualitas Produk, Dan Kepuasan Konsumen Terhadap Strategi Berkelanjutan. *Jurnal Greenation Ilmu Teknik*, 2(2), 103–110. <https://doi.org/10.38035/jgit.v2i2.267>

15

Mardatang, Raju Maulana, & Bayu Fajar Susanto (2024). Studi rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas sebagai alat ukur kinerja keuangan pada PT. Sumber Alfaria Trijaya TBK.. 2, 306–312.

- 18
Maruli, R. S., & Moniaga, O. Fransiska. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Universitas Advent Indonesia (Unai). *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 05(1), 51–64.
- 24
Matindas, A. M., Pangemanan, S. S., & Saerang, D. P. E. (2015). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Bopo Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 10(1), 52–66. <https://doi.org/10.32400/gc.10.1.7367.2015>
- 28
Maulana dan Tarmizi. (2019). Pengaruh ldr, car, bopo dan npl Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Analisis Manajemen*, 5(2), 71–91.
- 62
Maulana, R., & Ilona, D. (2018). Determinan kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). 4(2), 14–27.
- Melasari, R. (2021). 1645-Article Text-3549-1-10-20210803. 10(1), 24–34.
- 88
Milla, Z., & Putra Prima, A. (2024). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Efikasi Diri Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 6(3). <https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v6i3.8417>
- Muhammad, Syaiful Bachri. (2024). Analisis Efisiensi Operasional Pada Usaha Peternakan Ayam Berkelanjutan. 132–135.
- 89
Nindya Putri, M., & Madewi, A. (2024). Interpretasi Laporan Keuangan Tahunan untuk Memahami Strategi dan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia: Studi Hermeneutika. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 02(03), 1625–1635.
- 45
Novia, J., & Riswan. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bandar Lampung). *Berajah Journal*, 2, 823–832. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i4.169>
- 16
Nurmalasari, M. R., & Wiguna, I. M. A. (2024). Efisiensi Operasional dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Sektor Teknologi. *Jurnal Menara Ekonomi*, 10(2), 1–8.
- 18
Nuryatni, L. A., Diana, N., & Afifudin. (2021). Pengaruh kecerdasan emosional, perilaku belajar dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Islam Malang). *Jurnal Riset Akuntansi*, 10(02), 47–57.
- 47
Rachmawati, S. (2018). Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap

Terhadap Profitabilitas Pada PT. Gudang Garam.Tbk. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(2), 81–91. <https://doi.org/10.36778/jesya.v1i2.20>

30

Ramang, G. D. P., Tumbel, T. M., & Rogahang, J. J. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indonesia Prima Poperty Tbk Jakarta Pusat. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(3), 122. <https://doi.org/10.35797/jab.9.3.2019.25543.122-130>

26

Rambe, A. N., & Imsar, I. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(3), 1231–1240. <https://doi.org/10.37481/sjr.v8i3.1245>

74

Sahlan, V., & Abdi, M. (2022). *PERUSAHAAN dilihat mempunyai potensi untuk dapat terus berkembang . Jika dilihat dari tingkat profitabilitas. 04(01)*, 243–251.

12

Sarapi, N. M., Gerungai, N. Y. T., & Pengemanan, S. S. (2022). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (FVA) Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2018-2020 Financial Performance Measurement Analysis Using Economic Value Added (EVA). *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 5(2), 399–406. www.idx.co.id

90

Scharfstein, M., & Gaurf. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

32

Sugiharto, A., Heriyanti, Yulhendri, Al Rifqi, F. A., & Wibowo, P. T. (2025). Efisiensi Alokasi Aset untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan pada Industri Manufaktur Indonesia. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(3), 1873–1878. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i3.4213>

43

Sugiyono. (2022). Metode penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. Alfabeta.

Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>

133

Suryaningtyas, O., & Suhaji. (2024). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Minat Belajar dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi. *Jpro*, 5(2), 253–260.

25

Syahbanda, K., Dahlan, F., & Yasin Majojo, M. (2021). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Minat Belajar Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat

Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Nuku. *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(2620–9861), 49–60. <http://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1665>

Widyawati, & Manik, B. O. Y. (2018). Sebagai *parameter corporate sosial responsibility* . 4(1), 1–12.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 *Annual Report* PT Barito Pacific Tbk, 2022-2024

Uraian	2024	2023	2022	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Aset Lancar	3.493.519	3.624.849	2.878.122	Current Assets
Aset Tidak Lancar	7.039.045	6.524.817	6.370.132	Non-Current Assets
Jumlah Aset	10.532.564	10.149.666	9.248.254	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.433.953	1.137.497	778.629	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	4.910.626	4.900.240	4.747.728	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	6.344.579	6.037.737	5.526.357	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	4.187.985	4.111.929	3.721.897	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	10.532.564	10.149.666	9.248.254	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Bersih	2.386.995	2.760.359	2.961.532	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung	1.868.192	2.202.219	2.515.859	Cost of Revenues and Direct Costs
Laba Kotor	518.803	558.140	445.673	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	122.896	99.776	32.210	Net Profit for the Year
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net Profit for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	56.484	26.116	1.759	- Owners of the Company
- Kepentingan Nonpengendali	66.412	73.660	30.451	- Non-controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	108.326	77.423	177.568	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	44.592	8.460	92.210	- Owners of the Company
- Kepentingan NonPengendali	63.734	68.963	85.358	- Non-controlling Interest
Laba per Saham Dasar**	0,00060	0,00028	0,00002	Basic Earnings per Share**
Rasio Keuangan Penting				Key Financial Ratios
Marjin Laba Kotor	21,73%	20,22%	15,05%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	5,15%	3,61%	1,09%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	2,44x	3,19x	3,70x	Current Ratio
Utang terhadap Ekuitas	1,11x	1,04x	1,07x	Debt to Equity
Utang terhadap Aset	0,44x	0,42x	0,43x	Debt to Assets
Utang terhadap Capital	52,58%	50,91%	51,79%	Debt to Capital
Laba Bersih terhadap Total Aset	1,17%	0,98%	0,35%	Return on Assets
Laba Bersih terhadap Total Ekuitas	2,93%	2,43%	0,87%	Return on Equity

LAMPIRAN 2 Annual Report Asset PT Barito Pasific Tbk,2021-2022

		31 Maret/ March 31, 2022 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	1.648.644	1.875.393	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5	442.000	442.000	Time deposits
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	13	174.406	198.558	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya - lancar		405.703	279.348	Other financial assets - current
Piutang usaha - bersih	6			Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi		10.743	8.375	Related party
Pihak ketiga		287.655	261.286	Third parties
Piutang lain-lain - bersih				Other accounts receivable - net
Pihak berelasi		2.608	-	Related parties
Pihak ketiga		13.120	11.990	Third parties
Piutang sewa pembiayaan - lancar	7	7.467	7.272	Finance lease receivables - current
Persediaan - bersih	8	439.040	382.109	maturities
Pajak dibayar dimuka	9	99.530	73.370	Inventories - net
Uang muka		24.669	12.031	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		13.327	12.196	Advances
Aset lancar lainnya		979	603	Prepaid expenses
				Other current assets
Jumlah Aset Lancar		3.569.891	3.564.431	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - bersih				Other accounts receivable - net
Pihak berelasi		202.230	202.522	Related parties
Pihak ketiga		75.775	73.394	Third parties
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian lancar	7	378.407	380.420	Finance lease receivables - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - bersih	32	167	168	Deferred tax assets - net
Beban yang ditangguhkan - bersih		14.346	15.372	Deferred charges - net
Uang muka investasi		6.823	6.318	Advances for investment
Investasi pada entitas asosiasi dan venture bersama	10	288.225	237.736	Investments in associates and joint venture
Aset keuangan lainnya - tidak lancar		5.631	6.966	Other financial assets - non-current
				Advances for purchase of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap		1.580	6.803	Derivative financial assets
Aset keuangan derivatif		16.380	13.913	Spareparts and equipment
Suku cadang dan perlengkapan	8	21.256	21.071	Investment properties - net
Properti investasi - bersih		31.630	32.230	Right-of-use assets
Aset hak-guna		20.698	21.103	Property, plant and equipment - net
Aset tetap - bersih	11	2.760.745	2.710.177	Property on operating lease - net
Aset sewa operasi - bersih	12	351.773	355.469	Restricted cash in banks
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	13	9.973	10.037	Claims for tax refund
Tagihan restitusi pajak	14	6.565	6.602	Intangible assets - net
Aset tidak berwujud - bersih	15	1.551.016	1.572.559	Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya		1.562	4.260	
Jumlah Aset Tidak Lancar		5.744.782	5.677.120	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		9.314.673	9.241.551	TOTAL ASSETS

Lampiran 3 Annual Report liabilitas dan ekuitas PT Barito Pasific Tbk, 2021-2022

		31 Maret/ March 31, 2022 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16	351.246	782.276	Trade accounts payable
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi		19	-	Related party
Pihak ketiga		35.725	35.192	Third parties
Uang muka yang diterima		5.991	19.338	Advance payments received
Utang pajak	17	47.438	32.448	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar		72.962	62.887	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	18	697	701	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - current maturities:
Liabilitas sewa		2.946	2.896	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan non-bank		4	4	Non-bank financial institution loan
Utang bank jangka panjang	18	68.382	61.687	Long-term bank loans
Utang obligasi dan wesel bayar	19	141.948	135.421	Bonds and notes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>727.358</u>	<u>1.132.850</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	22	873.866	879.073	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas kontrak		-	2.946	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa		10.921	10.911	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan non-bank		3	3	Non-bank financial institution loan
Utang bank jangka panjang	18	1.226.275	897.223	Long-term bank loans
Utang obligasi dan wesel bayar	19	2.076.795	1.988.306	Bonds and notes payable
Liabilitas keuangan derivatif		1.609	1.609	Derivative financial liabilities
Liabilitas imbalan kerja	20	57.236	56.769	Employment benefits obligation
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap		2.795	2.795	Decommissioning cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>4.249.491</u>	<u>3.841.626</u>	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>4.976.849</u>	<u>4.974.476</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang distribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021				Capital stock - par value of Rp 100 per share at March 31, 2022 and December 31, 2021
Modal dasar - 279.000.000.000 saham pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021				Authorized - 279,000,000,000 shares at March 31, 2022 and December 31, 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 93.747.218.044 saham pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	21	981.373	981.373	Issued and fully paid - 93,747,218,044 shares at March 31, 2022 and December 31, 2021
Tambahan modal disetor	22	104.889	104.889	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	24	422.796	422.796	Other equity component
Penghasilan komprehensif lain	25	(43.877)	(64.536)	Other comprehensive income
Saldo laba - sejak kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011				Retained earnings since quasi-reorganization on June 30, 2011
Dibentuk penggunaannya		2.913	2.913	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		320.581	311.229	Unappropriated
Jumlah		<u>1.788.675</u>	<u>1.758.664</u>	Total
Dikurangi biaya perolehan saham treasury - 560.073.400 saham pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	23	<u>(10.607)</u>	<u>(10.607)</u>	Less costs of treasury stock - 560,073,400 shares at March 31, 2022 and December 31, 2021
Jumlah ekuitas yang distribusikan kepada pemilik Entitas Induk		<u>1.778.068</u>	<u>1.748.057</u>	Total Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	26	<u>2.559.756</u>	<u>2.519.018</u>	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		<u>4.337.824</u>	<u>4.267.075</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>9.314.673</u>	<u>9.241.551</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**Lampiran 4 Annual Report Pendapatan Dan Laba Bersih PT Barito
Pasific Tbk, 2021-2022**

		2022 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	2021 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENDAPATAN	27	813.441	726.367	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG	28	(681.970)	(477.160)	COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS
LABA KOTOR		131.471	249.207	GROSS PROFIT
Beban penjualan	29	(16.498)	(16.917)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(27.797)	(23.018)	General and administrative expenses
Beban keuangan	31	(41.888)	(47.430)	Finance costs
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		222	3.464	Gain on foreign exchange - net
Bagian laba entitas asosiasi dan ventura bersama - bersih		7.896	4.077	Share in profit of associates and joint venture - net
Keuntungan lain-lain - bersih		5.556	1.273	Other gains - net
LABA SEBELUM PAJAK		58.962	170.656	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	32	(28.579)	(54.350)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN		30.383	116.306	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbangan pasti, setelah pajak		141	98	Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(3.016)	(14.291)	Foreign currency translation adjustment
Cadangan lindung nilai arus kas		(684)	(646)	Hedging reserves for cash flow hedge
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama - bersih		43.925	66.082	Share in other comprehensive income of associates and joint venture - net
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		40.366	51.243	Total other comprehensive income for the period, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		70.749	167.549	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		9.352	45.434	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	26	21.031	70.872	Non-controlling interests
Laba bersih periode berjalan		30.383	116.306	Net profit for the period
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		30.011	75.924	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	26	40.738	91.625	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan		70.749	167.549	Total Comprehensive Income for the Period

Lampiran 5 Annual Report Asset PT Barito Pasific Tbk, 2022-2024

		31 Desember/ Catatan/ Notes	December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
			US\$ '000	US\$ '000	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	1.606.760	1.800.231		Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	19	342.003	267.334		Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya - lancar	18	363.272	652.884		Other financial assets - current
Piutang usaha - bersih	6				Trade accounts receivable - net
Rhak berelasi	45	49.287	15.629		Related parties
Rhak ketiga		265.983	242.087		Third parties
Piutang lain-lain	7				Other accounts receivable
Rhak berelasi	45	253.380	1.926		Related parties
Rhak ketiga		50.755	67.121		Third parties
Piutang sewa pembiayaan - lancar	8	9.883	8.919		Finance lease receivables - current maturities
Persediaan - bersih	9	398.837	416.753		Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	10	87.391	94.365		Prepaid taxes
Uang muka	11	36.271	34.487		Advances
Biaya dibayar dimuka	12	22.975	20.289		Prepaid expenses
Aset keuangan derivatif - lancar	47p	5.113	-		Derivative financial assets - current
Aset lancar lainnya		1.609	2.824		Other current assets
Jumlah Aset Lancar			3.493.519	3.624.849	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - bersih	7				Other accounts receivable - net
Rhak berelasi	45	39.740	230.680		Related parties
Rhak ketiga		69.059	55.095		Third parties
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian lancar	8	353.566	363.449		Finance lease receivables - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - bersih	41	51	67		Deferred tax assets - net
Beban yang ditangguhkan - bersih	13	14.666	15.459		Deferred charges - net
Uang muka investasi	47c	-	6.243		Advances for investment
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	14	662.073	556.169		Investments in associates and joint venture
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	18	461.442	399.588		Other financial assets - non-current
Uang muka pembelian aset tetap		11.940	13.827		Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset keuangan derivatif	47p	36.807	43.175		Derivative financial assets
Suku cadang dan perlengkapan	9	22.736	19.669		Spareparts and equipment
Properti investasi - bersih		25.466	26.079		Investment properties - net
Aset hak-guna - bersih	15	15.637	14.832		Right-of-use assets - net
Aset tetap - bersih	16	3.489.851	2.963.984		Property, plant and equipment - net
Aset sewa operasi - bersih	17	309.164	337.193		Property on operating lease - net
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	19	10.072	10.668		Restricted cash in banks
Tagihan restitusi pajak	20	5.828	6.111		Claims for tax refund
Biaya pengembangan proyek		34.044	14.951		Project development costs
Aset eksplorasi dan evaluasi		7.009	5.125		Exploration and evaluation assets
Aset tidak berwujud - bersih	21	1.469.894	1.442.453		Intangible assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar			7.039.045	6.524.817	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET			10.532.564	10.149.666	TOTAL ASSETS

Lampiran 6 Annual Report Liabilitas Dan Ekuitas PT Barito Pasific Tbk,2022-2024

		31 Desember/ Catatan/ Notes	December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
			US\$ '000	US\$ '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	22		531.719	667.817	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga			55.423	19.936	Other accounts payable to third parties
Utang muka yang diterima			15.539	24.106	Advance payments received
Utang pajak	23		54.855	57.569	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar			113.004	75.053	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	25		147.152	49.649	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - current maturities:
Liabilitas sewa	24		3.654	3.468	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan non-bank			19	26	Non-bank financial institution loan
Utang bank jangka panjang	25		281.497	85.814	Long-term bank loans
Utang obligasi dan wesel bayar	26		218.195	154.059	Bonds and notes payable
Liabilitas keuangan derivatif	47p		12.896	-	Derivative financial liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek			1.433.953	1.137.497	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	41		799.936	810.364	Deferred tax liabilities - net
Saldo make-up account Perusahaan Listrik Negara ("PLN")			23.182	22.174	Perusahaan Listrik Negara ("PLN") make-up account balances
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	24		10.853	8.446	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan non-bank			4	4	Non-bank financial institution loan
Utang bank jangka panjang	25		1.867.697	1.764.269	Long-term bank loans
Utang obligasi dan wesel bayar	26		2.113.864	2.206.535	Bonds and notes payable
Liabilitas keuangan derivatif	47p		30.210	21.891	Derivative financial liabilities
Liabilitas imbalan kerja	27		62.085	63.762	Employment benefits obligation
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap			2.795	2.795	Decommissioning cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang			4.910.626	4.900.240	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS			6.344.579	6.037.737	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk					Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: Rp 100 per saham)					Capital stock - par value of Rp 100 per share at December 31, 2024 (December 31, 2023: Rp 100 per share)
Modal dasar - 279.000.000.000 saham pada 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 279.000.000.000 saham)					Authorized - 279,000,000,000 shares at December 31, 2024 (December 31, 2023: 279,000,000,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 93.747.218.044 saham pada 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 93.747.218.044 saham)	28		981.373	981.373	Issued and fully paid - 93,747,218,044 shares at December 31, 2024 (December 31, 2023: 93,747,218,044 shares)
Tambahan modal disetor	29		94.806	99.835	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	31		291.462	291.462	Other equity component
(Kerugian) penghasilan komprehensif lain	32		(3.556)	8.336	Other comprehensive (loss) income
Saldo laba - sejak kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011	33				Retained earnings - since quasi - reorganization on June 30, 2011
Ditentukan penggunaannya			4.293	4.033	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya			360.979	309.755	Unappropriated
Jumlah			1.729.357	1.694.794	Total

**Lampiran 7 Annual ReportPendapatan Dan Laba Bersih PT Barito Pasific
Tbk,2022-2024**

	Catatan/ Notes	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
PENDAPATAN	35	2.386.995	2.760.359	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG	36	(1.868.192)	(2.202.219)	COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS
LABA KOTOR		518.803	558.140	GROSS PROFIT
Beban penjualan	37	(45.529)	(69.112)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	38	(133.358)	(138.960)	General and administrative expenses
Beban keuangan	39	(349.761)	(322.172)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		13.851	(8.958)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Bagian laba entitas asosiasi dan ventura bersama - bersih		78.573	69.991	Share in profit of associates and joint venture - net
Pendapatan keuangan	40	128.811	104.146	Finance income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih		21.306	30.143	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		232.696	223.218	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	41	(109.800)	(123.442)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		122.896	99.776	PROFIT FOR THE YEAR
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pensiun, setelah pajak		696	(1.778)	Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(3.342)	1.448	Foreign currency translation adjustment
Cadangan lindung nilai arus kas		(16.919)	(22.080)	Hedging reserves for cash flow hedge
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama - bersih		4.714	(8.943)	Share in other comprehensive income of associates and joint venture - net
Keuntungan nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI		281	9.000	Net fair value gain on financial assets at FVTOCI
Jumlah kerugian komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(14.570)	(22.353)	Total other comprehensive loss for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		108.326	77.423	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk		56.484	26.116	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali	34	66.412	73.660	Owners of the Company
Laba bersih tahun berjalan		122.896	99.776	Net profit for the year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		44.592	8.460	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		63.734	68.963	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		108.326	77.423	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
(dalam Dolar Amerika Serikat penuh)	42	0,00060	0,00028	(in United States Dollar full amount)

**Lampiran 8 Ringkasan Annual Report PT Barito Pasific Tbk,2022-
2024**

NO	Tahun	Pendapatan Operasional	BiayaOperasiona l	Total Aset	PenjualanBers ih
1	2022	Rp. 2.961.532	Rp. 2.515.859	Rp. 9.248.254	Rp. 2.961.532
2	2023	Rp. 2.760.359	Rp. 2.202.219	Rp. 10.149.666	Rp. 2.760.359
3	2024	Rp. 2.386.995	Rp. 1.868.192	Rp. 10.532.564	Rp. 2.386.995

Sumber: Annual Report Laporan PT Barito Pacific tbk,2024

BIODATA SINGKAT PENULIS

215
Nama Lengkap : Yusan Adelia

Nim : 101221010115

Tempat/Tanggal lahir : Belantaraya,10-juli-2004

Alamat : Lr.Pos, Desa Belantaraya, Kec gaung

No Handphone/Whatsapp :082286299137

Email : yusanadelia919@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Tahun 2016 : **41**
Penulis Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar Di
SDN 004 Belantaraya

Tahun 2019 : **99**
Penulis Menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama Di
SMPN 2 Belantaraya

Tahun 2022 : **14**
Penulis Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah
Atas Di SMAN 2 Belantaraya

Tahun 2022 : Penulis Diterima Dan Terdaftar Sebagai Mahasiswa
Aktif Di Universitas Islam Indragiri (Unisi) Dalam
Program Studi Manajemen Keuangan

SKRIPSI YUSAN ADELIA Manajemen Perbaikan.pdf

ORIGINALITY REPORT

40%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.unisi.ac.id Internet	597 words — 4%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet	259 words — 2%
3	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet	169 words — 1%
4	www.esgi.ai Internet	166 words — 1%
5	docplayer.info Internet	111 words — 1%
6	journals.upi-yai.ac.id Internet	99 words — 1%
7	123dok.com Internet	97 words — 1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet	88 words — 1%
9	digilib.uinkhas.ac.id Internet	85 words — 1%
10	Christine Evangeline Patricia, Kayla Sondra Verinka, Elizabeth Tiur Manurung. "Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return on Asset (RoA) pada Perusahaan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk dari Tahun 2021-2025", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	83 words — 1%
11	journal.steipress.org Internet	75 words — < 1%

12	eprints.poltekykpn.ac.id Internet	73 words — < 1%
13	repository.umsu.ac.id Internet	68 words — < 1%
14	text-id.123dok.com Internet	68 words — < 1%
15	ejournal.unisi.ac.id Internet	66 words — < 1%
16	repo.undiksha.ac.id Internet	66 words — < 1%
17	etheses.iainkediri.ac.id Internet	65 words — < 1%
18	ejournal.polraf.ac.id Internet	63 words — < 1%
19	jurnal.itsm.ac.id Internet	62 words — < 1%
20	Ranti Bawanan, Meldilianus N.J Lenas, Elisabeth Ambalele. "Analisis Kinerja Keuangan pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2022-2024", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	60 words — < 1%
21	repository.unpas.ac.id Internet	59 words — < 1%
22	eprints2.undip.ac.id Internet	53 words — < 1%
23	danielstephanus.wordpress.com Internet	50 words — < 1%
24	jurnal.unived.ac.id Internet	48 words — < 1%
25	akrabjuara.com Internet	47 words — < 1%

26	joecy.org Internet	47 words — < 1%
27	ojs.unimal.ac.id Internet	47 words — < 1%
28	repository.unmul.ac.id Internet	46 words — < 1%
29	journal.unibos.ac.id Internet	44 words — < 1%
30	repository.telkomuniversity.ac.id Internet	44 words — < 1%
31	repository.usd.ac.id Internet	44 words — < 1%
32	journal.lembagakita.org Internet	42 words — < 1%
33	jurnal.pertiwi.ac.id Internet	42 words — < 1%
34	islamicmarkets.com Internet	41 words — < 1%
35	journal.univetbantara.ac.id Internet	41 words — < 1%
36	Mahesa Nurfadhli, Gaspar Pandi, Ega Rifansyah, Muhammad Renanda Al Farabi, Oki Aprizal Saputra, Herayati Herayati. "Analisis Kinerja Keuangan PT. Petrosea Tbk Periode 2021-2025 Melalui Pendekatan Rasio Keuangan", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026 Crossref	40 words — < 1%
37	repository.unbari.ac.id Internet	40 words — < 1%
38	core.ac.uk Internet	38 words — < 1%
39	id.123dok.com Internet	38 words — < 1%

40	repository.iainpare.ac.id Internet	38 words — < 1%
41	repository.ub.ac.id Internet	38 words — < 1%
42	repository.uinsaizu.ac.id Internet	37 words — < 1%
43	Rizki Umi Khoiriyah, Ahmad Gawdy Prananosa, Eka Lokaria. "Penerapan Model Active Learning Tipe Card Sort terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 37 Lubuklinggau", Journal of Elementary School (JOES), 2026 Crossref	36 words — < 1%
44	aksiologi.org Internet	36 words — < 1%
45	www.ojs.berajah.com Internet	36 words — < 1%
46	jutepe-joln.net Internet	35 words — < 1%
47	jurnal.unprimdn.ac.id Internet	34 words — < 1%
48	riset.unisma.ac.id Internet	32 words — < 1%
49	www.slideshare.net Internet	32 words — < 1%
50	repository.stei.ac.id Internet	31 words — < 1%
51	Annisa Fitri Ramadani, Samirah Dunakhir, Mukhammad Idrus. "Analisis Kinerja Keuangan pada Kantor PDAM di Kota Makassarar", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	30 words — < 1%
52	oaj.jurnalhst.com Internet	30 words — < 1%

53	repository.unp.ac.id Internet	30 words — < 1%
54	es.scribd.com Internet	29 words — < 1%
55	repositori.umsu.ac.id Internet	29 words — < 1%
56	repositori.unsil.ac.id Internet	29 words — < 1%
57	repository.syekhnurjati.ac.id Internet	29 words — < 1%
58	website-api.bankdki.co.id Internet	28 words — < 1%
59	Janice Victoria, Vierra Sintiti, Elizabeth Tiur Manurung. "Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Laba Bersih Dari PT. HM Sampoerna Tbk.", <i>Journal of Innovative and Creativity (Joecy)</i> , 2026 Crossref	27 words — < 1%
60	Maria Carolina Mekutika, Rudy J. Pusung, Fanda D. P. Rundengan. "Alokasi biaya bersama dalam menentukan harga pokok produksi Joint Product pada Victoria Bakery", <i>Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat</i> , 2025 Crossref	27 words — < 1%
61	repositori.usu.ac.id Internet	27 words — < 1%
62	tematik.unisi.ac.id Internet	27 words — < 1%
63	eprints.pknstan.ac.id Internet	26 words — < 1%
64	journal.ipm2kpe.or.id Internet	26 words — < 1%
65	Dhea ayu Aprilia, Dewi Rachmania. "Determinan Struktur Modal Serta Peran Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi", <i>RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business</i> , 2025	25 words — < 1%

66	eprints.pancabudi.ac.id Internet	24 words — < 1%
67	jxboard.co.id Internet	24 words — < 1%
68	repository.unismabekasi.ac.id Internet	24 words — < 1%
69	Steven Silverius Hia, Aferiaman Telaumbanua, Serniati Zebua, Sukaaro Waruwu. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat di Desa Lahusa Kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Crossref	23 words — < 1%
70	e-journal.nalanda.ac.id Internet	23 words — < 1%
71	ejournal.uika-bogor.ac.id Internet	23 words — < 1%
72	eprints.perbanas.ac.id Internet	23 words — < 1%
73	barito-pacific.com Internet	22 words — < 1%
74	eprints.umk.ac.id Internet	22 words — < 1%
75	justme.ft-uim.ac.id Internet	22 words — < 1%
76	openlibrary.telkomuniversity.ac.id Internet	22 words — < 1%
77	repositori.umrah.ac.id Internet	22 words — < 1%
78	zahiraccounting.com Internet	22 words — < 1%

79	Bambang Ribut Sugiatmono, Rieke Luthfiah Anggraini, Athaya Miftahul Rizky. "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Operasional, Efektifitas Penagihan dan Jumlah Pelanggan di Perumdam Maja Tirta Kota Mojokerto", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026 Crossref	21 words — < 1%
80	jurnal.updkediri.ac.id Internet	21 words — < 1%
81	makalahdanskripsi.blogspot.com Internet	21 words — < 1%
82	nopian46.wordpress.com Internet	21 words — < 1%
83	wnj.westsciences.com Internet	21 words — < 1%
84	www.ibf.co.id Internet	21 words — < 1%
85	www.scribd.com Internet	21 words — < 1%
86	Rizqina Faraaj, Alfaridzi Akasyah, Yani Aguspriyani. "Faktor Penentu ROA PT Bank Syariah Indonesia Tbk: BOPO, FDR dan NPF Tahun 2021-2025", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	20 words — < 1%
87	Fikri Fahmidin, Aria Aji Priyanto. "Analisis Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), dan Financial Value Added (FVA) untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk Periode 2015-2024", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	19 words — < 1%
88	ejournal.upbatam.ac.id Internet	19 words — < 1%
89	eprints.undip.ac.id Internet	19 words — < 1%
90	repofeb.undip.ac.id Internet	19 words — < 1%

91	repository.unilak.ac.id Internet	19 words — < 1%
92	As'sya Sulkhati Baeduri, Dumadi Dumadi, Roni Roni, Anisa Sains Kharisma, Nasiruddin Nasiruddin. "Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kualitas Pelayanan Pajak sebagai Variabel Intervening", Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, 2026 Crossref	18 words — < 1%
93	Mohammad Sofyan, Sri Langgeng Ratnasari, Etty Puji Lestari, Deni Sunaryo, Ahmad Hidayat. "Dynamic Interactions of Bank Risk, Capital, Liquidity, and Profitability in Indonesia: Evidence from VECM and ARDL Models", Studies in Business and Economics, 2026 Crossref	18 words — < 1%
94	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet	18 words — < 1%
95	pdfcoffee.com Internet	18 words — < 1%
96	repository.uir.ac.id Internet	18 words — < 1%
97	Neng Asiah, Ayumi Ayumi, Meli Andriyani, Sabaruddinsah Sabariddinsah. "Rasio Aktivitas: Indikator Kinerja Yang Menentukan Profitabilitas dan Likuiditas", JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 2025 Crossref	17 words — < 1%
98	e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id Internet	17 words — < 1%
99	id.scribd.com Internet	17 words — < 1%
100	repository.metrouniv.ac.id Internet	17 words — < 1%
101	Bayu Wulandari, Nico Geraldo Sianturi, Nici Tasya Edeline Hasibuan, Imelda Tri Ananta Ginting, Ardono Simanullang. "Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Owner, 2020	16 words — < 1%

- 102 Ihbal, Ahmad. "Pengaruh Struktur Dewan Terhadap Kinerja Keuangan: Peran Mediator Skor Environmental Social Governance (Studi Empiris pada Perusahaan Publik Pasar Berkembang Asean yang Terdaftar di Database Bloomberg Periode Tahun 2013-2019)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024
ProQuest 16 words — < 1%
- 103 Natal Sitorus, Juli Meliza. "Analisis Kesehatan UMKM Menggunakan B/C Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin pada UMKM Mie Gomak", JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 2026
Crossref 16 words — < 1%
- 104 Rika Choronika Situmorang, Naomi Revalina Pasaribu, Herawati Natasia Panjaitan, Syaidatul Rizka Syavira Pohan, Sahnan Rangkuti. "Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. ABM Investama Tbk Periode 2022-2024", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026
Crossref 16 words — < 1%
- 105 journal.lembagakita.com
Internet 16 words — < 1%
- 106 lib.unnes.ac.id
Internet 16 words — < 1%
- 107 mafiadoc.com
Internet 16 words — < 1%
- 108 pintu.co.id
Internet 16 words — < 1%
- 109 ppid.peruri.co.id
Internet 16 words — < 1%
- 110 Nova Liasna Br Tarigan, Duma Megaria Elisabeth, Junika Napitupulu. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref 15 words — < 1%
- 111 Rina Nopianti, Mochamad Fahru Komarudin, Leni Triana. "Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan 15 words — < 1%

-
- 112 Angel Calista Joysinta. "Analisis Pengaruh LDR, CAR dan BOPO terhadap ROA pada Bank KBMI 3-4", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref 14 words — < 1%
-
- 113 Komang Ayu Triwulandari, Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi. "PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, FIRM SIZE, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TEKNOLOGI DI BEI TAHUN 2020-2024", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2026
Crossref 14 words — < 1%
-
- 114 anzdoc.com
Internet 14 words — < 1%
-
- 115 digilib-iakntoraja.ac.id
Internet 14 words — < 1%
-
- 116 eprints.polsri.ac.id
Internet 14 words — < 1%
-
- 117 guruakuntansi.co.id
Internet 14 words — < 1%
-
- 118 tambahpinter.com
Internet 14 words — < 1%
-
- 119 www.maybank.co.id
Internet 14 words — < 1%
-
- 120 Cellin Aulia, Anita Kartika, Abdul Hamid. "Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Profitabilitas Pada CV.Type Group Management", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026
Crossref 13 words — < 1%
-
- 121 Meisya Rusdiana Putri, Arfinah Arfinah, Kiana Amanda Salsabilah, Eko Edy Susanto. "Analisis Laporan Keuangan Periode 2022-2025 pada PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Kino Indonesia Tbk", Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, 2026
Crossref 13 words — < 1%

122	cibangsa.com Internet	13 words — < 1%
123	docshare.tips Internet	13 words — < 1%
124	eprints.walisongo.ac.id Internet	13 words — < 1%
125	journal.untar.ac.id Internet	13 words — < 1%
126	konsultasiskripsi.com Internet	13 words — < 1%
127	Nayaka Fedora Aldianto, Hendri Prasetyo. "Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada PT Bisi Internasional Tbk Periode 2014-2024", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Crossref	12 words — < 1%
128	Pitri Damaiyanti, Rizki Ahmad Fauzi Fauzi. "Pengaruh NPM, TATO, Terhadap ROI pada Perusahaan Sektor Pertambangan Minyak dan Gas yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2024", Jurnal KREATIF (Kajian Riset Ekonomi & Bisnis Inovatif), 2025 Crossref	12 words — < 1%
129	Ravindra Ardiana Darmadi, Veni Soraya Dewi. "Book of Abstract - The 7th Prosiding Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology 2024", UMMagelang Conference Series, 2024 Crossref	12 words — < 1%
130	Yusa Safrida, Sefriana Sefriana, Madina Sarahilla Lubis, Maya Opiani, Nurhayati Nurhayati, Sahnun Rangkuti. "Analisis Rasio Keuangan PT Samator Indo Gas Tbk", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2026 Crossref	12 words — < 1%
131	art-infoeducation-rico.blogspot.com Internet	12 words — < 1%
132	diaadird.blogspot.com Internet	12 words — < 1%
133	jurnal.stie.asia.ac.id Internet	

		12 words — < 1%
134	lib.ibs.ac.id Internet	12 words — < 1%
135	mutucertification.com Internet	12 words — < 1%
136	openjournal.unpam.ac.id Internet	12 words — < 1%
137	opms.co.id Internet	12 words — < 1%
138	www.sarinah.co.id Internet	12 words — < 1%
139	Arnola Raisha Abdillah, Kenneth Lee, Vellius Valerian Christiantho, Elizabeth Tiur Manurung. "Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) dan Operating Ratio terhadap Laba Bersih PT Bank Central Asia Tbk dari Tahun 2017 (Q1) Hingga Tahun 2025 (Q4)", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2026 Crossref	11 words — < 1%
140	Marangga Mantika, Alwi Alwi, Nafisah Nurulrahmatia. "Analisis Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Mandiri", Sharing: Journal of Islamic Economics Management and Business, 2025 Crossref	11 words — < 1%
141	Mohamad Da'i, Nurman Ramadhan, Abdul Rohman. "Comparison of Physical Fitness Levels between Boarding School Students based on Islamic Boarding School and Formal School Students", Journal Coaching Education Sports, 2023 Crossref	11 words — < 1%
142	investasi.kontan.co.id Internet	11 words — < 1%
143	journal.umg.ac.id Internet	11 words — < 1%
144	jurnal.uwp.ac.id Internet	11 words — < 1%

145	pdfslide.tips Internet	11 words — < 1%
146	repositori.unibos.ac.id Internet	11 words — < 1%
147	repository.inaba.ac.id Internet	11 words — < 1%
148	www.collegesidekick.com Internet	11 words — < 1%
149	www.coursehero.com Internet	11 words — < 1%
150	www.dara.co.id Internet	11 words — < 1%
151	Faturrahman H. Samad, Novi Swandari Budiarso, Steven J. Tangkuman. "Analisis kinerja keuangan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4 Manado dengan menggunakan rasio keuangan dan Common Size", Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat, 2025 Crossref	10 words — < 1%
152	Fikarunia Fikarunia, Ferdiansyah Ferdiansyah. "Pengaruh Financial Distress, Karakteristik Komite Audit, dan Reputasi Auditor Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela", INVENTORY: JURNAL AKUNTANSI, 2022 Crossref	10 words — < 1%
153	Muhammad Khadafi. "PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP RETURN ON ASSEST PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI INDONESIA", Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium, 2020 Crossref	10 words — < 1%
154	Novia Rizky Ramadhanty, Puji Sucia Sukmaningrum. "PENGARUH RETURN ON ASSET, QUICK RATIO, DEBT TO TOTAL ASSET DAN DIVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)", Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 2020 Crossref	10 words — < 1%
155	Putut Erie Sudjito. "ANALISA LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN	10 words — < 1%

-
- 156 Syah, Toufan Aldian. "Intellectual Capital (IC), Good Corporate Governance (GCG) dan kinerja keuangan pada perbankan syariah Indonesia", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024
ProQuest 10 words — < 1%
-
- 157 Tacya S Aritonang, Arthur Simanjuntak, Winarto Winarto, Saur Meliana Sipayung. "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclical", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref 10 words — < 1%
-
- 158 Umiyati Umiyati, Ayudia Salsabilah, Nadia Widyastuti, Radhina Dwinta Nada. "Analisis Kinerja Keuangan: Studi Multi-Metode (RGE, Z-Score, DEA, Altman, dan Zmijewski) pada PT. Bank BJB Syariah Periode 2020–2024", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref 10 words — < 1%
-
- 159 Yohanes Kevin Lukna, Aqilah Miranda, Edya Nashwa Septika, Nabila Rahmadayanti, Nur Aliah. "Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Sektor Industrial", Jurnal Bisnis Mahasiswa, 2024
Crossref 10 words — < 1%
-
- 160 adoc.pub
Internet 10 words — < 1%
-
- 161 ejournal.unhi.ac.id
Internet 10 words — < 1%
-
- 162 ejurnal.untag-smd.ac.id
Internet 10 words — < 1%
-
- 163 greenpowergroup.id
Internet 10 words — < 1%
-
- 164 html.pdfcookie.com
Internet 10 words — < 1%
-
- 165 jurnal-umbuton.ac.id
Internet 10 words — < 1%

166	mainsaham.id Internet	10 words — < 1%
167	repository.bunghatta.ac.id Internet	10 words — < 1%
168	repository.itbwigalumajang.ac.id Internet	10 words — < 1%
169	repository.uib.ac.id Internet	10 words — < 1%
170	unram.sgp1.digitaloceanspaces.com Internet	10 words — < 1%
171	www.jiwasraya.co.id Internet	10 words — < 1%
172	www.plj.ac.id Internet	10 words — < 1%
173	Abel Linda, Adrian Lebang, Adhesive Adhesive, Natalia Paranoan, Frischa Faradilla Mongan. "Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Economic Value Added (Eva) Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	9 words — < 1%
174	Arisma Dalilatul Fauziah, Syapa Ananda Putri, Melandari Melandari, Maya Herlina, Dede Puspa Pujia. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 s.d 2025", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2026 Crossref	9 words — < 1%
175	Jeine Margareta Ante, Novi Swandari Budiarto, Natalia Y. T. Gerungai. "Analisis Du Pont dalam menilai kinerja keuangan pada perum perumnas proyek Kepulauan Riau", Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat, 2025 Crossref	9 words — < 1%
176	Maria Ulfah, Elma Elma, Fadhil Alpani, Joni Hendra K.. "ANALISIS TEORITIS RASIO AKTIVITAS INVESTASI SEBAGAI INDIKATOR EFISIENSI	9 words — < 1%

177 Nurhalisa Fitriani, Siti Aisyah, Ameli Rezki Septiani Amin. "ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK. PERIODE 2020-2024", JURNAL EKONOMI SAKTI (JES), 2026

Crossref

9 words — < 1%

178 Rosalina, Rita. "Peran Triple Bottom Line Dalam Memediasi Hubungan Antara Good Corporate Governance Terhadap Firm Value (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Saham Kompas 100 Tahun 2020-2022)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024

ProQuest

9 words — < 1%

179 Syelly Wulandari, Nita Priska Ambarita, Mia Dwi Puji Wahyuni Darsono. "Pengaruh Free cash flow, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Pada Perusahaan Property dan Real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2020

Crossref

9 words — < 1%

180 Tiara Khansa Nabilah. "ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT PP PRESISI TBK SEBELUM DAN SESUDAH INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO)", Indonesian Rich Journal, 2021

Crossref

9 words — < 1%

181 adoc.tips

Internet

9 words — < 1%

182 adzktgbqdq.cloudimg.io

Internet

9 words — < 1%

183 akademikita.blogspot.com

Internet

9 words — < 1%

184 andirachmat93.blogspot.com

Internet

9 words — < 1%

185 docobook.com

Internet

9 words — < 1%

186 dspace.uui.ac.id

Internet

9 words — < 1%

187	ejournal.undiksha.ac.id Internet	9 words — < 1%
188	ejurnal.kampusakademik.my.id Internet	9 words — < 1%
189	eprints.umpo.ac.id Internet	9 words — < 1%
190	etd.uinsyahada.ac.id Internet	9 words — < 1%
191	journal.steamkop.ac.id Internet	9 words — < 1%
192	jurnal.poliupg.ac.id Internet	9 words — < 1%
193	library.um.ac.id Internet	9 words — < 1%
194	s3.amazonaws.com Internet	9 words — < 1%
195	share.pdfonline.com Internet	9 words — < 1%
196	siapa-profil-biodata.blogspot.com Internet	9 words — < 1%
197	Alhidayah, Evaliya Isni. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Iklim Madrasah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Full Day School di MTs Negeri 1 Banyumas.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) ProQuest	8 words — < 1%
198	Bekti Fatma Sari, Gendro Wiyono, Pristin Prima Sari. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2022", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2023 Crossref	8 words — < 1%

199 Dafa Rafi Pramana, Muhammad Rizky Wiguna, Raihan Al Ghiffary. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Mega Syariah Dengan Menggunakan Metode Rgec, Efisiensi, Stabilitas, & Financial Distress Periode 2020-2024", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 8 words — < 1%
Crossref

200 Gabriel Omar Batistuta, Jeudi A.T.P. Sianturi, Jon Henri Purba. "Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi pada Sub Sektor Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 8 words — < 1%
Crossref

201 Mahdar Arianto, Akhmad Yunani, Arry Widodo, Anita Silvianita, Nurafni Rubiyanti. "KERANGKA KONSEPTUAL: PENERAPAN TEORI ANTRIAN (M/M/1 WITH FINITE SOURCE) DALAM MEMINIMALISIR DEMURRAGE (STUDI KASUS PELAYANAN PEMUATAN KLINKER EKSPOR PT. QWE)", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi), 2024 8 words — < 1%
Crossref

202 Nafia Nur Hisnati, Anggit Diah Kusumastuti, Annisa Indah Mutiasari. "Analisis Trend Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PERUMDA Air Minum Tirta Negero Kabupaten Sragen Periode Tahun 2021-2023", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2025 8 words — < 1%
Crossref

203 Naningsih, Septi. "Manajemen Program Kultur Religius di MI Muhammadiyah Gumiwang dan MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) 8 words — < 1%
ProQuest

204 Radia Abd Hamid, Abdul Hadi Sirat, Suratno Amiro. "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 8 words — < 1%
Crossref

205 Rohmah, Fatikhatur. "Peran Risk Industry Dalam Memoderasi Hubungan Antara Sustainable Growth Rate dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 8 words — < 1%
ProQuest

206	Syariful A'laa, Fatihatus Sahliyah. "PENGARUH UKURAN ASET, EQUITY TO TOTAL ASSETS, DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH", NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah, 2025 Crossref	8 words — < 1%
207	Tarsija Tarsija, Pandaya Pandaya. "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan", Jurnal Akuntansi, 2020 Crossref	8 words — < 1%
208	Tasya Agustin Safitri, Diyah Santi Hariyani, Sendy Dwi Haryanto, Wenni Wahyuandari. "FIRM PERFORMANCE AND ENVIRONMENTAL PERFORMANCE ON STOCK PRICES: INVESTMENT OPPORTUNITY SET AS A MODERATION", INTERNATIONAL SEMINAR, 2025 Crossref	8 words — < 1%
209	Tri Wulandari, Hidayat Darwis. "ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RENTABILITAS DALAM LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN", Jurnal Akuntansi, 2020 Crossref	8 words — < 1%
210	astrindonusantara.com Internet	8 words — < 1%
211	barney-upapsi1.blogspot.com Internet	8 words — < 1%
212	core.kmi.open.ac.uk Internet	8 words — < 1%
213	digitallib.iainkendari.ac.id Internet	8 words — < 1%
214	eprints.uny.ac.id Internet	8 words — < 1%
215	fr.scribd.com Internet	8 words — < 1%
216	gicipress.com Internet	8 words — < 1%
217	gmf-aeroasia.co.id Internet	8 words — < 1%

		8 words — < 1%
218	jurnal.stiesultanagung.ac.id Internet	8 words — < 1%
219	mulok.library.um.ac.id Internet	8 words — < 1%
220	pekanbarukota.bps.go.id Internet	8 words — < 1%
221	repository.ar-raniry.ac.id Internet	8 words — < 1%
222	repository.stiesia.ac.id Internet	8 words — < 1%
223	repository.uinjambi.ac.id Internet	8 words — < 1%
224	repository.uinsu.ac.id Internet	8 words — < 1%
225	repository.umus.ac.id Internet	8 words — < 1%
226	repository.unej.ac.id Internet	8 words — < 1%
227	repository.unhas.ac.id Internet	8 words — < 1%
228	repository.upi.edu Internet	8 words — < 1%
229	timah.com Internet	8 words — < 1%
230	vdocuments.mx Internet	8 words — < 1%
231	www.esdm.go.id Internet	8 words — < 1%

232	www.jtrustbank.co.id Internet	8 words — < 1%
233	www.jurnaltsm.id Internet	8 words — < 1%
234	www.liputan6.com Internet	8 words — < 1%
235	Anita Fransiska Sitompul. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus PT. Telkom Indonesia Persero, Tbk Periode 2020-2022)", Warta Dharmawangsa, 2026 Crossref	7 words — < 1%
236	Fransiskus Eduardus Daromes, Robert Jao. "PERAN MEDIASI KINERJA KEUANGAN PADA HUBUNGAN DEWAN DIREKSI DENGAN REAKSI INVESTOR", Jurnal Akuntansi, 2020 Crossref	7 words — < 1%
237	Gibran Hadri Ramadan, Sutoyo Sutoyo. "Pengaruh Risiko Litigasi, Ukuran KAP dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Energi)", Owner, 2026 Crossref	7 words — < 1%
238	Isna Inayah, Arditya Dian Andika, Ira Septriana, Entot Suhartono. "Determinan Profitabilitas Perbankan di BEI Tahun 2022-2024", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2026 Crossref	7 words — < 1%
239	Rosanna Purba, Renika Hasibuan, Prananda Akbar Syam. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT.Pelabuhan Indonesia I (Persero) Periode 2013-2017", Owner, 2021 Crossref	7 words — < 1%
240	Tiara Blansiski Sitanggang. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero)Tahun 2013-2022", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026 Crossref	7 words — < 1%
241	Andi Dewi Angreyani, Renaldi Renaldi, Raba Nathaniel, Kesia Tanjung, Emil Tandialla, Kristina Wandani. "Analisis Rasio Likuiditas, Perputaran Modal Kerja dan Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT	6 words — < 1%

-
- 242 Haryani Tri Puteri Hasman. "Metode-Metode Value Based Management yang digunakan pada perusahaan", Juripol, 2021 6 words — < 1%
Crossref
-
- 243 Helmi Nurhidayanti, M. Ikhwan Maulana Haeruddin, Annisa Paramaswary Aslam, Anwar Anwar, Nurman Nurman. "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020–2024", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 6 words — < 1%
Crossref
-
- 244 Juliana Pakpahan, Arthur Simanjuntak, Tiur Rajagukguk. "Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 6 words — < 1%
Crossref
-
- 245 Sabina Hajira, Joanne V. Mangindaan, Olivia F. C. Walangitan. "Financial Ratio Analysis of PT Blue Bird Tbk for the 2020–2023 Period", Productivity, 2025 6 words — < 1%
Crossref
-
- 246 Setyanugraha, M. Arief. "Pengaruh Integritas Karyawan, Kualitas Pelayanan, dan Local Wisdom Terhadap Loyalitas Anggota (Studi Kasus BMT-BMT di Wilayah Kabupaten Purbalingga).", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) 6 words — < 1%
ProQuest
-
- 247 Taufan Alam Saputro, Rawidjo Rawidjo. "PENGARUH PENJUALAN TERHADAP CURRENT RATIO, QUICK RATIO DAN CASH RATIO PADA PT. CAHAYA PRIMA SENTOSA", Jurnal Akuntansi, 2020 6 words — < 1%
Crossref
-
- 248 Yesi Enisa Barus, Jeudi A. T. T. Sianturi, Rintan Saragih. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Manajemen Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 6 words — < 1%
Crossref

249

Yustika Maulani, Lidya Adisti Ghaida Nur Khaliza, Elizabeth T. Manurung. "Pengaruh DER dan TATO terhadap ROA pada Perusahaan Sektor Olahan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026

Crossref

6 words — < 1%

250

moam.info

Internet

6 words — < 1%

251

zombiedoc.com

Internet

6 words — < 1%